



GO PUBLIC HEALTH
Growth through Organized effort

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



**FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



www.fkm.unair.ac.id



info@fkm.unair.ac.id



@fkmunair



Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

**LAPORAN KINERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2023**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarrokaatuh,

Marilah kita bersama mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah banyak melimpahkan semua kenikmatan, keberkahan dan keberkahan sehingga Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM UNAIR) pada tahun 2024 berhasil meningkatkan capaian kinerjanya.

Dalam rangka memberikan informasi kepada semua civitas akademika FKM UA dan juga mitra kerjasama, maka buku ini disusun untuk menyediakan informasi baik secara narasi, grafik dan visual terkait capaian kinerja FKM UNAIR tahun 2023 dari pilar *SMART*, yaitu *Sustainable Education For All, Meaningful Research and Community Development, Advancing Innovation, Enterprising, and Industrial Linkages, Responsive and Management Lean, Topping Up Tangible and Intangible Resources*.

Capaian FKM UNAIR pada 4 pilar diatas, secara umum, dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian pada bidang *Sustainable Education For All* adalah semua program studi di FKM UA berhasil memenuhi sebagian besar target kinerja yang dibebankan. Pada bidang *Meaningful Research and Community Development*, capaian yang membanggakan adalah kegiatan community development yang melibatkan mitra dalam dan luar negeri serta publikasi artikel pada jurnal nasional maupun internasional. Artikel berasal dari dosen maupun mahasiswa, yang mana capaian tersebut telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Situasi yang kurang lebih sama juga terjadi pada bidang *Advancing Innovation, Enterprising, and Industrial Linkages, Responsive and Management Lean, Topping Up Tangible and Intangible Resources* yang telah memenuhi.

Capaian 2023 diharapkan dapat menjadi refleksi untuk FKM UNAIR supaya lebih baik lagi pada tahun 2024.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Dekan,

Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas	3
C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas	14
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	15
A. Kontrak Kinerja	15
B. Program Prioritas/Unggulan	19
C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kontrak Kinerja	32
B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas	36
C. Realisasi Anggaran	37
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative 1. Inovasi 2. Penghargaan 3. Program Crosscutting/Collaborative	40
BAB IV. PENUTUP	48
LAMPIRAN	49

IKHTISAR EKSEKUTIF.

FKM UNAIR menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban FKM UNAIR dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja juga menjadi membangun zona integritas serta Perrnenpan-RB no. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian target kinerja FKM UNAIR pada aplikasi *Strategic Perfomance Management Systems (SPMS)* tahun 2023 hingga bulan Desember mencapai angka 87,55%. Angka Capaian tersebut meningkat dibandingkan tahun yaitu 80,13%. Capaian target tersebut meliputi 4 pilar yaitu *Suistanable Education for All* (41,98%), *Meaningfull Research and Community Services* (37,56%), *Advancing Innovation, Enterprising and Industrial Linkage* (7,07%), *Resposive and Lean Management* (6,32%), *Topping Up Tangible and intable Resourches Utilization* (7,07%) atau yang dikenal dengan **SMART**.

Secara umum sebagian besar target FKM UNAIR telah tercapai, namun demikian beberapa indikator target kinerja masih memerlukan peningkatan capaian. Beberapa target yang sudah tercapai pada tahun 2023 yaitu: untuk indicator *Suistanable Education for All* (kegiatan MBKM, Mata kuliah Case Methods, Capaian Jumlah Kerja sama, Jumlah mahasiswa internasional, Akreditasi nasional program studi, Akreditasi internasional program studi, Program studi Double Degree, Student Mobility, Staf Mobility, Sertifikat softskill mahasiswa, QS peerlist, Student inbound- outound), *Meaningfull Research and Community Services* (kolaborasi riset dengan mitra dalam dan luar negeri, kolaborasi publikasi, recognisi internasional, pendanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari luar UNAIR, publikasi top tier, Dana kerjasama, publikasi jurnal scopus, sitasi, publikasi artikel jurnal terakreditasi, buku ISBN, jurnal terindeks Scopus, jurnal terindeks sinta 1-2, konferensi nasional dan internasional, proposal penelitian nasional, dana penelitian dan pengmas yang bersumber dari luar UNAIR, kolaborasi riset), *Advancing Innovation, Enterprising and Industrial Linkage* (HKI, Hilirisasi riset, center of excellent), *Resposive and Lean Management* (ketepatan perencanaan, tindak lanjut temuan audit, indeks kepuasan stakeholder, pengunjung perpustakaan/Ruang Baca, upload laporan keuangan, alokasi dana untuk kegiatan SDGs), *Topping Up Tangible and intangible Resourches Utilization* (dosen tersersertifikat, staf studi lanjut S2, Kerjasama dalam dan luar negeri).

Sedangkan indikator yang masih perlu peningkatan pencapaian yaitu: *Suistanable Education for All* (lulusan berwirausaha, lulusan yang melanjutkan studi, prestasi mahasiswa tingkat internasional, prodi yang mempunyai program double degree - baru), *Meaningfull Research and Community Services* (publikasi mahasiswa terindeks scopus, publikasi artikel ilmiah populer, dan Hibah penelitian riset mandat), *Advancing Innovation, Enterprising and Industrial Linkage* (jumlah proposal Rispro), *Resposive*

and Lean Management (konten website update), *Topping Up Tangible and intangible Resources Utilization* (kerjasama luar negeri-baru)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah FKM UNAIR

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM UNAIR) secara resmi berdiri setelah diterbitkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 21 Oktober 1993 Nomor 0372/O/1993 No. 70539/A6.1/U/1993 tentang pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta Fakultas Psikologi UNAIR. Dekan pertama FKM UNAIR adalah Prof. Dr. Rika Subarniati Triyoga, dr., SKM. Mulanya, FKM UNAIR hanya mempunyai satu program studi. Akan tetapi saat ini FKM Unair memiliki 8 program studi.

Kedelapan Prodi tersebut yaitu dua prodi Sarjana: Kesehatan Masyarakat dan Gizi, lima Prodi Magister: Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Masyarakat (AKK), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kesehatan Lingkungan (KL), Epidemiologi, dan satu prodi doktoral yaitu Prodi Doktor Kesehatan Masyarakat. Seluruh prodi di FKM UNAIR memiliki hasil akreditasi A atau Unggul.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Universitas Airlangga dan seluruh fakultas di dalamnya terikat untuk mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga dan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Berdasarkan Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tersebut Pemimpin UNAIR diharuskan menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN-BH pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat, Menteri, dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Lebih lanjut, PP tersebut diturunkan ke dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN-BH yang memuat prinsip dan ketentuan penyusunan Laporan Kinerja.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

a. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai FKM UNAIR 2021-2026

1) Visi

Menjadi pusat rujukan pendidikan tinggi kesehatan masyarakat, riset unggulan, dan pengabdian masyarakat yang memberikan dampak terhadap kualitas hidup manusia di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berbasis sumber daya manusia unggul dan berdasarkan moral agama.

2) Misi

- a) Melaksanakan pengelolaan pendidikan berbasis teknologi informasi yang akuntabel, inovatif dan terintegrasi sebagai bagian dari SMART University.
- b) Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berbasis teknologi pembelajaran modern dan digitalisasi.
- c) Melakukan pendidikan yang berkualitas berdasarkan metode dan konsep 3L (literasi data, literasi teknologi, literasi manusia), 6C (*computational thinking, critical thinking, communication, collaboration, creativity, compassion*), *evidence-based learning process and student centered learning*.
- d) Melaksanakan riset yang unggul dan memublikasikannya dalam jurnal ilmiah bereputasi ditingkat nasional maupun internasional.
- e) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk menunjang pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*).
- f) Membangun kemitraan dan jejaring melalui *Global Mobility* yang berbasis pentahelix dengan alumni, lembaga akademi, industri, profesi, pemerintah, organisasi nasional dan internasional.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan di bidang akademik dan profesi dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Gizi yang proaktif, inovatif, dan profesional dan dapat beradaptasi di era digitalisasi
- b) Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEK-KES oleh dosen dan mahasiswa.
- c) Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Gizi dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
- d) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
- e) Melaksanakan pendidikan yang berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.
- f) Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat berbasis digital yang akuntabel, inovatif, dan terintegrasi.
- g) Mewujudkan kemitraan dan jejaring melalui *Global Mobility* yang berbasis pentahelix dengan alumni, lembaga akademi, industri, profesi, pemerintah yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional.

4) Strategi

strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, FKM UNAIR dijabarkan kedalam

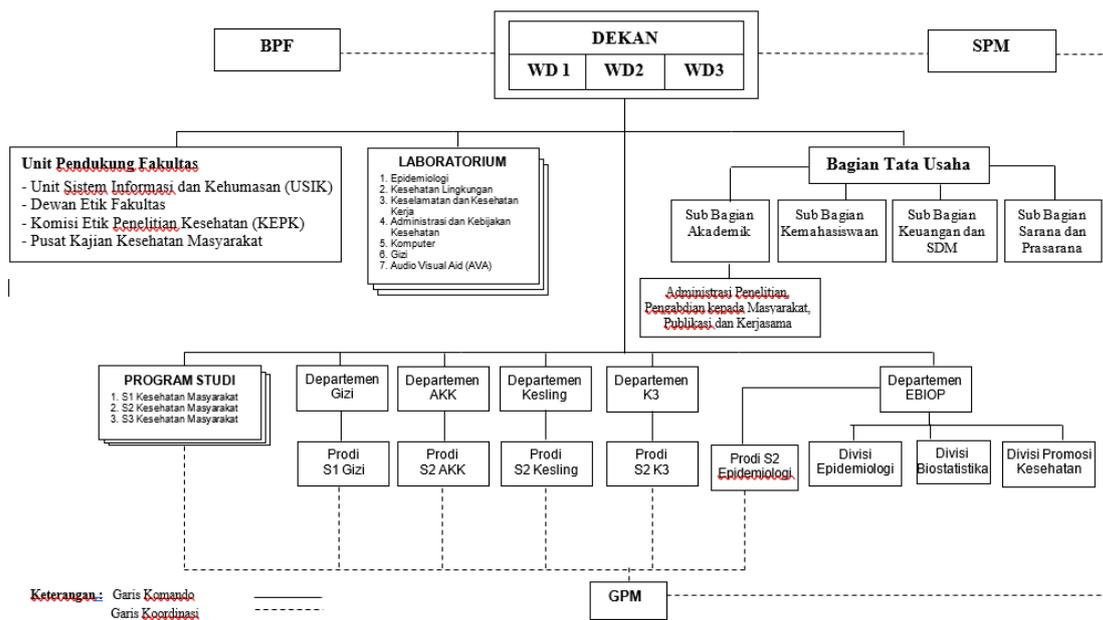
lima inisiatif strategis yang menjadi payung bagi program kerja, yaitu SMART, yaitu (S) *Sustainable Education for All*; (M) *Meaningful Research and Community Services*; (A) *Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages*; (R) *Responsive and Lean Management*; (T) *Topping Up Tangible and Intangible Resources Utilization*. Strategipencapaian yang dimaksud selengkapya dapat dilihat pada link berikut ini: <https://fkm.unair.ac.id/rencana-strategis-fakultas-kesehatan-masyarakat/>.

5) Tata Nilai

Tata Nilai yang dianut oleh FKM UNAIR, mengacu pada nilai universitas yaitu: ***Excellence with Morality***, yang merupakan nilai dasar, paradigma, dan jati diri sivitas akademika UNAIR yang mengintegrasikan kinerja terbaik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada nilai moral dan agama, dan **HEBAT** yang merupakan singkatan dari (**H**) *Humble-Honest* yang menunjukkan bahwa setiap sivitas akademika UNAIR memiliki perilaku rendah hati dan jujur, (**E**) *Excellent* menunjukkan bahwa civitas akademika harus memiliki kemampuan yang mumpuni di bidangnya masing-masing, (**B**) *Brave* bermakna berani dalam melakukan sesuatu di masyarakat, berani mengambil kebijakan dan keputusan yang terbaik di masyarakat, (**A**) *Agile* merupakan nilai yang bermakna lincah, cepat, dan responsif terhadap isu terkini serta dalam mengeksekusi masalah yang muncul di tengah masyarakat, dan (**T**) *Transcendent* bermakna bahwa segala sesuatu yang dikerjakan oleh civitas akademika tidak boleh terputus dengan Tuhan. Tata nilai tersebut juga dianut oleh semua Prodi di lingkungan FKM UNAIR dalam setiap aspek pengelolaan dan berkegiatan.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas

1. Struktur Organisasi FKM UNAIR



Gambar 1. Struktur Organisasi FKM UNAIR

FKM UNAIR memiliki dokumen formal struktur organisasi (SK Dekan FKM Nomor 117/UN3.1.10/2020 tentang Struktur Organisasi FKM UNAIR Tahun 2021) serta tata kerja yang dilengkapi dengan tupoksi dan telah berjalan secara konsisten dalam menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.

Organ di FKM UNAIR terdiri atas:

- a. Dekan;
- b. Badan Pertimbangan Fakultas;
- c. Departemen;
- d. Program Studi;
- e. Unit penjaminan mutu
- f. Bagian Tata Usaha,
- g. Sub Bagian Pendidikan, Sub Bagian Kemahasiswaan, Sub Bagian Keuangan dan Sumber Daya Manusia dan Sub Bagian Sarana dan Prasarana
- h. Unit lain: Unit Kajian Kesehatan (UKAES), Administrasi Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi, dan Kerjasama (AP3K), Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Susunan organisasi, kepengurusan, penataan dan pengelolaan di fakultas telah disusun menurut standar dan aturan yang telah tersistem dengan baik yang terbukti dengan adanya tata kelolanya konsisten, efektif dan efisien. Sistem tata kelola yang diterapkan FKM UNAIR saat ini mampu mewartakan upaya pengembangan dan pencapaian kinerja organisasi baik internal maupun eksternal. Penerapan sistem

tata kelola yang ada saat ini bertujuan untuk menjamin terselenggaranya program studi yang berkualitas di FKM UNAIR, termasuk meliputi pengelolaan di level program studi.

Sistem pelayanan publik yang diperkenalkan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik dan dirancang untuk mewujudkan lima pilar pelayanan sipil, termasuk kepercayaan/kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan.

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah keadaan dimana segala tindakan yang dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Penyelenggaraan FKM UNAIR berlandaskan pada peraturan perundang-undangan baik pemerintah pusat (peraturan perundang-undangan) maupun universitas, sehingga menjamin kehandalan dalam menjaga mutu pendidikan. Kepemimpinan FKM UNAIR sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 72/UN3/2020 yang mengangkat Dekan dan Direktur Program Pascasarjana periode 2020-2025. Menurut peraturan pemerintah, masa jabatan dekan fakultas atau departemen adalah lima tahun. Sedangkan wakil dekan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 831/UN3/2020 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas dan Wakil Direktur Program

Pascasarjana Periode 2020-2025. Sesuai dengan Surat Keputusan tersebut, maka masa kerja pimpinan fakultas adalah lima tahun. Kredibilitas tata pamong juga ditandai dengan adanya etika dan norma akademik FKM UNAIR. Komisi kode etik FKM UNAIR yaitu Dewan Etika yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No: 939/UN3/2021 tentang Pergantian Antar Waktu Sekretaris Dewan Etika pada FKM UNAIR. Surat Keputusan tersebut merupakan pembaruan dari Surat Keputusan Rektor UNAIR No:941/UN3/2023 tentang Dewan Etik pada FKM UNAIR.

Berbagai peraturan seperti peraturan akademik, pelaksanaan ujian skripsi, pelaksanaan ujian semester, pelaksanaan praktikum, dan lain-lain di tingkat Prodi mengacu pada Instruksi Kerja (IK) yang disusun oleh Gugus Penjaminan Mutu Prodi dan mengacu pada peraturan di tingkat Fakultas dan Universitas dalam kerangka *Airlangga Integrated Management System (AIMS)*. Kredibilitas Prodi Magister Kesehatan Masyarakat dapat dinilai sejak awal pendiriannya yang dapat dilihat dari proses pendirian prodi yang telah melalui berbagai tahapan dan diatur dalam pedoman prosedur yang ada. Saat penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi, kredibilitas juga dapat dilihat dalam hal keterlibatan stakeholder terkait, baik internal (pimpinan Fakultas, Kabag akademik FKM UNAIR, dosen, dan tenaga kependidikan) maupun eksternal (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia/IAKMI, Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia/AIPTKMI, Dinas

Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Asosiasi Dinas Kesehatan) serta berbagai stakeholder terkait lainnya.

b. Transparansi

Sebagai upaya menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan kinerja, maka setiap peta proses disusun dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu yang berlakudi UNAIR yang disebut dengan *Airlangga Integrated Management System* (AIMS). Dokumen mutu AIMS yang terdiri dari Pedoman Mutu dan Instruksi Kerja (IK) terkait mengatur proses kerja. Dokumen tersebut dapat diakses melalui UNAIR *Cybercampus* (UACC) agar dapat dibaca dan diimplementasikan oleh civitas akademika. Selain itu, dokumen mutu tersebut telah dibagikan kepada semua unit kerja di lingkungan UNAIR termasuk FKM UNAIR. Transparansi merupakan keterbukaan informasi yang lengkap dan jelas kepada pihak yang berhak mengetahui informasi tersebut. Prinsip transparansi dilakukan dalam penyelenggaraan setiap mekanisme kegiatan yang dituangkan ke dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) dan didiseminasikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Transparansi dalam pengelolaan kegiatan akademik juga dapat dilihat dari transparansi informasi yang dilakukan, misalnya terkait dengan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru FKM UNAIR. Sistem penerimaan mahasiswa baru dikembangkan untuk menjamin mutu dengan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru secara objektif, adil, akuntabel, dan transparan. Sistem penerimaan mahasiswa baru UNAIR dilakukan secara terpusat melalui Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB). Informasi tentang kriteria penerimaan mahasiswa baru dapat diunduh di website <http://ppmb.unair.ac.id> serta website <https://fkm.unair.ac.id> sehingga masyarakat dapat mengetahui berbagai kriteria dan persyaratan penerimaan mahasiswa baru.

Transparansi dalam hal biaya pendidikan khususnya untuk jalur mandiri juga dituliskan dalam website PPMB dalam bentuk Uang Kuliah Semesteran (UKS) dan Uang Kuliah Awal (UKA) serta disahkan melalui Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2019 tentang Sistem Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Universitas Airlangga yang diterima masuk melalui jalur mandiri. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan juga bersifat transparan dan akuntabel. Perencanaan anggaran dan evaluasi penggunaannya dirapatkan berkala setiap tahun serta untuk perencanaan anggaran tahun berikutnya, dosen FKM UNAIR termasuk dosen Prodi Magister Kesehatan Masyarakat membuat usulan kegiatan. Usulan kegiatan tersebut seperti kegiatan untuk peningkatan kapasitas dosen melalui penguatan kegiatan akademik dan non akademik, diantaranya: seminar,

pelatihan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Anggaran untuk kegiatan tersebut sebagian dianggarkan FKM UNAIR yang pengajuannya diketahui oleh Ketua Departemen kemudian diteruskan ke Wakil Dekan II untuk mendapatkan persetujuan. Setiap 3 bulan sekali, Wakil Dekan II FKM UNAIR mengadakan rapat dengan semua KPS untuk membahas serapan anggaran dan capaian kinerja triwulan. Rapat rutin triwulan tersebut bertujuan untuk pemaparan penyerapan anggaran masing-masing program studi termasuk Prodi Magister Kesehatan Masyarakat secara terbuka sehingga dapat dipantau penyerapan anggarannya. Sebelum dilaksanakan rapat triwulan, KPS akan berkoordinasi dengan Ketua Minat Studi Magister Kesehatan Masyarakat terkait pencapaian target kinerja. Ketua minat akan mengadakan penegasan kembali terkait capaian yang sudah tercatat di program studi.

Disamping itu, seluruh kegiatan akademik (Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, jadwal dan pelaksanaan perkuliahan, nilai akademik) dapat diakses oleh civitas akademika melalui <http://cybercampus.unair.ac.id> yang di dalamnya terdapat menu AIMS yang berisikan prosedur pengelolaan di UNAIR.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas dimaknai sebagai segala sesuatu yang dapat diukur sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip akuntabilitas pada pengelolaan akademik dimanifestasikan dengan dijalankannya tugas pokok dan fungsi Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat UNAIR, Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat FKM UNAIR, dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat prodi FKM UNAIR termasuk Prodi Magister Kesehatan Masyarakat. Di samping itu, setiap tahun, setiap prodi di FKM UNAIR termasuk Prodi Magister Kesehatan Masyarakat menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) yang isinya menunjukkan berbagai perkembangan yang telah dicapai sebagai bagian dari pertanggungjawaban KPS. Mekanisme LED dilakukan secara sistem melalui laman Audit Mutu Internal (AMI) dan dilaporkan secara berkala setiap tahun. Hasil monev yang dilakukan melalui GPM dan hasil LED akan menjadi input yang digunakan dalam rapat tata kelola untuk menentukan program prioritas. Artinya, learning process dijalankan dalam fungsi organisasi sehingga learning organization di FKM UNAIR benar-benar terjamin dalam praktik manajerial.

Akuntabilitas prodi di FKM UNAIR termasuk diantaranya berkaitan dengan proses belajarmengajar dituangkan dalam hasil monitoring dan evaluasi oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Prodi. Bersumber dari hasil monitoring dan evaluasi GPM tersebut, prodi mendapat masukan dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar. Selain itu, keberhasilan program operasional dan pengembangan juga menjadi objek audit internal yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNAIR secara berkala setiap tahun. Adapun, bentuk

akuntabilitas keuangan dilakukan melalui 3 (tiga) mekanisme yaitu: kesesuaian antara anggaran dengan realisasi, kepatuhan terhadap pertanggungjawaban keuangan (SPJ/Surat Pertanggungjawaban), dan jumlah serapan anggaran. Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan dan laporan keuangan menjadi salah satu objek audit keuangan oleh kantor pusat dan dinyatakan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Prinsip akuntabilitas juga tercermin dalam proses seleksi calon mahasiswa baru. Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) bertugas untuk melaksanakan fungsi seleksi tersebut. Persyaratan mengenai pendaftaran calon mahasiswa baru di FKM UNAIR tercantum dalam website PPMB dan disahkan dalam Peraturan Rektor Universitas Airlangga No 01 Tahun 2021. Dengan adanya sistem dan organisasi yang relevan, maka akuntabilitasnya dapat terjamin. Terpusatnya sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa dapat memberikan keunggulan dan kontrol terhadap kualitas soal, penyelenggaraan tes, hingga keputusan penerimaan mahasiswa baru.

d. Bertanggung Jawab

Tata kelola FKM UNAIR dalam kaitannya dengan standar akuntabilitas dapat dilihat melalui aspek penyerapan anggaran dan pencapaian target kinerja (kinerja SPMS). FKM UNAIR menyerap anggaran secara optimal sesuai kebutuhan dan batasan yang ditentukan. Ada beberapa sasaran kinerja yang perlu dicapai yaitu tujuan akreditasi, mahasiswa internasional, lulusan yang menjadi wirausaha, penerimaan mahasiswa baru, skor efektivitas pendidikan (AEE), dan publikasi. Agenda rapat kerja tahunan setidaknya akan mencakup dua hal. Pertama, perihal Laporan Tahunan dan rencana program kerja dan anggaran serta program prioritas.

Kedua, evaluasi kinerja dan usulan inisiatif baru berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja semester sebelumnya. Sistem pelaporan dilaksanakan secara triwulanan (laporan keuangan), semesteran (laporan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya), dan laporan tahunan laporan evaluasi diri (LED) baik melalui media tertulis maupun konferensi. Pelaporan pertanggungjawaban KPS di seluruh program studi FKM UNAIR, termasuk program Magister Kesehatan Masyarakat, dilakukan secara komprehensif melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI). Instrumen AMI terdiri dari (1) pengisian data kuantitatif, (2) pengisian kuesioner, (3) self-assessment report (LED), dan (4) Manajemen Risiko. AMI dilakukan setiap tahun dan hasilnya dipresentasikan kepada pimpinan fakultas untuk dianalisis dan diselesaikan setiap masalah yang ditemukan.

e. Adil

Pengelolaan yang adil di FKM UNAIR diwujudkan dalam bentuk kesesuaian

antara pelaksanaan program dengan ketentuan yang berlaku. Dalam proses pembelajaran, seluruh mahasiswa memiliki hak yang sama dalam proses perkuliahan termasuk dalam aspek pendanaan kegiatan. Bagi mahasiswa yang memiliki kegiatan akademik dan membutuhkan bantuan dana, dapat mengajukan permohonan bantuan dana kepada prodi di FKM UNAIR. Jika permohonan sesuai dengan persyaratan dan ketersediaan dana, maka permohonan dapat disetujui. Keadilan juga dapat dilihat dari penilaian dosen ke mahasiswa. Dosen memberikan nilai kepada mahasiswa murni sesuai dengan nilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, semua mahasiswa berhak mendapatkan fasilitas yang sama untuk mendukung proses pembelajaran. Kegiatan pembimbingan tesis juga dibagi kepada dosen secara adil dan proporsional sesuai bidang keahlian. Berkaitan dengan kegiatan akademik, peraturan akademik yang berlaku pada tingkat UNAIR, FKM UNAIR, hingga Prodi Magister Kesehatan Masyarakat mengacu pada peraturan rektor. Peraturan rektor ini disampaikan pada saat penerimaan mahasiswa baru. Apabila terjadi perubahan terkait peraturan rektor, maka peraturan tersebut akan direvisi dan disebarluaskan kembali kepada seluruh jajaran civitas akademika.

Adapun, dosen dan tenaga kependidikan diberikan kesempatan berkarir dan peningkatankualitas akademik yang sama. Kesempatan pengembangan diri dosen diwujudkan dalam pemberian bantuan pembiayaan bagi yang diterima oral/poster presentation dalam seminar/konferensi, pelatihan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Setiap dosen secara berkelompok diberikan kesempatan untuk mengusulkan proposal penelitian ataupun pengmas yang akan dibiayai oleh RKAT FKM UNAIR dan UNAIR. Upaya tersebut tercermin dalam RKAT FKM UNAIR yang menganggarkan kegiatan penelitian, pengmas, pelatihan, dan konferensi bagi dosen. Sedangkan, terkait peningkatan karir tenaga kependidikan disesuaikan dengan kompetensi atau keterampilan dan kebutuhan di masing-masing unit kerja (seperti pelatihan penyusunan pertanggungjawaban anggaran, kemampuan IT, kemampuan berbahasa inggris, motivation building, dan sebagainya)

2. Mekanisme koordinasi antar unit di fakultas

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Airlangga, berikut ini merupakan tupoksi masing-masing unit.

a. Dekan

Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, penyelenggaraan administrasi dan keuangan Fakultas, serta melakukankerjasama dengan pihak lain atas persetujuan Rektor.

- b. Wakil Dekan terdiri atas:
1. Wakil Dekan Bidang I: Pendidikan, Kemahasiswaan dan Alumni;
 2. Wakil Dekan Bidang II: Sumber Daya Manusia, Keuangan, serta Sarana dan Prasarana; dan
 3. Wakil Dekan Bidang III: Penelitian, Publikasi, Sistem Informasi, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama.

Tupoksi dari masing-masing wakil Dekan FKM UNAIR adalah sebagai berikut: a. Wakil Dekan Bidang I mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pada kegiatan di bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni, b. Wakil Dekan Bidang II mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, serta Sarana dan Prasarana, c. Wakil Dekan Bidang III mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian, publikasi, sistem informasi, pengabdian masyarakat serta kerjasama bidang lain di luar bidang I dan II yang ditugaskan oleh Dekan.

- c. Badan Pertimbangan Fakultas (BPF)

Merupakan unsur Fakultas yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan kepada Dekan tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik Fakultas dan memberikan pertimbangan mengenai usulan jabatan fungsional akademik. Badan Pertimbangan Fakultas dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Keanggotaan Badan Pertimbangan Fakultas terdiri atas: Dekan, Wakil Dekan, Ketua Departemen, Profesor, dan Perwakilan dari Dosen bukan Profesor.

- d. Departemen

Merupakan unsur pengelola yang melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dalam 1 (satu) atau lebih bidang keilmuan dalam Fakultas. Departemen mengelola Program Studi. Organ Departemen terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Program Studi. Ketua Departemen mempunyai tugas memimpin pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dalam 1 (satu) atau lebih bidang keilmuan dalam Fakultas. Ketua Departemen diangkat oleh Rektor berdasarkan usulan Dekan. Ketua Departemen bertanggung jawab kepada Dekan. Sekretaris mempunyai tugas membantu Ketua dalam menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan administrasi Departemen.

FKM UNAIR mempunyai 5 (lima) departemen dan 3 (tiga) divisi.

Departemen di FKM UNAIR yaitu Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Departemen Epidemiologi, Biostatistika, dan Promosi Kesehatan (EBIOP), Departemen Gizi, Departemen Kesehatan Lingkungan, dan Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Divisi di FKM UNAIR yaitu : Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Divisi Epidemiologi, dan Divisi Biostatistika. Ketiga divisi ini berada dalam koordinasi Departemen EBIOP

e. Program Studi

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan akademik yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan akademik yang ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Program Studi dipimpin oleh Koordinator Program Studi (KPS). KPS ditetapkan oleh Rektor berdasarkan usulan Dekan. KPS pada Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan mono program bertanggung jawab kepada Dekan. KPS pada Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan multi program bertanggung jawab kepada Ketua Departemen.

FKM UNAIR mempunyai 9 program studi, yaitu 2 program studi sarjana, 5 program studi magister, dan 1 program studi Doktor. Program Studi tersebut yaitu: Prodi Sarjana Gizi, Sarjana Kesehatan Masyarakat, Magister Kesehatan Masyarakat, Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Magister Epidemiologi, Magister Kesehatan Lingkungan, dan Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Doktor Kesehatan Masyarakat.

f. Unit Penjaminan Mutu

Merupakan unsur Fakultas yang membantu pimpinan Fakultas dalam melakukan penjaminan mutu akademik dan bertanggung jawab kepada Dekan. Kepala Unit Penjaminan Mutu diangkat dan diberhentikan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan Badan Pertimbangan Fakultas. Kepala Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas merumuskan kebijakan, mengendalikan, dan memantau, serta menyampaikan hasil atas kegiatan penjaminan mutu kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4), kepala

Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas:

1. menyelenggarakan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik yang terintegrasi melalui implementasi Airlangga

- Integrated Management System di unit kerja;
2. mengelola akreditasi/sertifikasi institusi dan program studi ditingkat nasional maupun internasional;
 3. mengembangkan budaya mutu untuk menjamin atmosfer akademik yang sehat dan kondusif dalam aktivitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 4. menyampaikan hasil penjaminan mutu kepada Dekan.

3. Monitoring Target Kinerja

Komitmen UNAIR untuk dapat memenuhi standar nasional pendidikan sesuai dengan amanah Kemendikbudristek dijabarkan melalui SMART. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka FKM UNAIR sebagai entitas unit dari UNAIR melakukan berbagai strategi pada aspek input maupun proses yang *excellent* untuk menghasilkan output yang juga *excellent*. Setiap tahun, universitas menetapkan target kinerja bagi unit kerja di bawahnya, termasuk FKM UNAIR. Capaian kinerja FKM UNAIR merupakan hasil kontribusi aktif seluruh entitas yang ada, yaitu departemen dan program studi. Penetapan target kinerja, pemantauan, dan penilaian hasil kinerja dilakukan melalui mekanisme manajemen yang tersistem.

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja dilakukan setiap 3 bulan sekali bersamaan dengan pengisian Laporan *Strategic Performance Management System* (SPMS) dan setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI). Hasil monitoring dan evaluasi menjadi feedback bersama untuk strategi baru dalam berkegiatan, jika diperlukan dilakukan re-alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja. Selain itu setiap menjelang akhir tahun diadakan rapat pada level fakultas untuk membahas target kinerja pada tahun berikutnya.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilaksanakan di FKM UNAIR juga dilaksanakan melalui siklus PPEPP yang disusun secara berkala oleh prodi di FKM UNAIR bersama dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu di FKM UNAIR tampak nyata dalam beberapa prestasi akademik yang dicapai oleh FKM UNAIR, yaitu: semua prodi di FKM UNAIR memperoleh predikat “A” dan Unggul, Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat telah memperoleh rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional APHEA dan ASIIN, dan selama empat tahun berturut turut FKM UNAIR memperoleh skor tertinggi dalam audit internal. Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu di FKM UNAIR dilakukan dalam bentuk:

- 1) Mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar di Program

studi.

- 2) Melakukan analisis terhadap hasil survei kepuasan yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, tendik, dan pengguna lulusan.
- 3) Melakukan analisis dan evaluasi terhadap penggunaan e-learning.
- 4) Memastikan seluruh kegiatan PBM berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku.
- 5) Melakukan Audit Mutu Internal (AMI) dan monitoring tindak lanjut hasil audit
- 6) Bersama dengan tim UKAKES dan AP3K melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik pendanaan internal UNAIR, dalam negeri, maupun luar negeri;
- 7) Bersama tim AP3K melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kerjasama baik dalam maupun luar negeri.
- 8) Bersama dengan Badan Pengawas Internal (BPI) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan manajemen sumberdaya dan keuangan.

4. Peran Serta Fakultas Dalam Pencapaian Kinerja UNAIR

Visi, misi dan rencana strategis periode kerja tahun 2021 sampai 2026 telah ditetapkan oleh Universitas Airlangga. Dengan demikian FKM UNAIR yang merupakan subsistem Universitas Airlangga juga menyusun rencana strategis untuk periode tahun 2021 sampai 2026. Penyusunan Dokumen Rencana Strategis bertujuan untuk menjadi acuan utama dalam perencanaan program dan kegiatan FKM UNAIR di masa yang akan datang. Penyusunan dokumen renstra mempertimbangkan berbagai hal yang mencakup dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, dunia kerja yang menyerap lulusan FKM UNAIR, sumber daya yang dimiliki fakultas, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur dan fasilitas, di samping system, peraturan dan kebijakan di UNAIR.

Renstra FKM UNAIR mempertimbangkan hal terkait pengembangan substansi keilmuan, maupun situasi dan kondisi status kesehatan serta pencapaian program, karena produk lulusan pendidikan maupun produk riset dan pengabdian kepada masyarakat seyogyanya menjawab kebutuhan terkait dengan kesehatan masyarakat di tingkat nasional maupun global. Strategi pencapaian visi misi FKM UNAIR dijabarkan dalam indicator target capaian fakultas. Target fakultas tersebut kemudian di deployment ke Departemen dan Program Studi di FKM UNAIR.

C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas

Untuk mencapai tujuan FKM UNAIR pada tahun 2026 yaitu menjadi Pusat Rujukan Pendidikan Tinggi Kesehatan, Riset Unggulan, dan Pengabdian Masyarakat yang memberikan dampak terhadap kualitas hidup manusia di tingkat lokal, nasional, dan internasional berbasis SDM unggul dan berdasarkan moral agama. Sasaran strategis FKM UNAIR juga mengacu pada sasaran strategis UNAIR, yang terdiri dari: Program Fast track, Magister lulus dalam 3 semester, dan kegiatan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat internasional.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Kontrak Kinerja

Kontrak kinerja FKM UNAIR merupakan penjabaran/casdading dari kontrak kinerja UNAIR, yang selanjutnya dari kontrak kinerja fakutas kemudian dilakukan proses deployment ke entitas dibawahnya, yaitu departemen dan program studi. Mulai tahun 2023 proses descading dilakukan hingga level indidu, yaitu dosen dan selanjutnya tenaga kependidikan. Kontrak kinerja FKM UNAIR dengan UNAIR yang telah ditandatangani oleh Dekan dan Rektor nampak pada gambar.2

Setiap awal tahun, setelah fakultas menandatangani target kinerja dengan Rektor, fakultas melakukan rapat untuk membahas target kinerja bersama seluruh entitasnya, baik entitas unit (divisi/ departemen dan unit kegiatan lain) maupun entitas program (Prodi). Pada rapat di level fakultas,departemen/divisi dan program studi membahas program kerja untuk mencapai target kinerja terkait. Proses deployment target kinerja dilakukan dengan transparan dan adil bagi seluruh entitas di fakultas. Proses deployment dengan memperhatikan jumlah sumberdaya yang dimiliki oleh departemen dan program studi, termasuk rencana anggaran.

Setelah disepakati bersama, target kinerja dituangkan dalam kontrak kinerja antara Dekan dan Ketua Departemen, serta antara Dekan dan Koordinator Program Studi (KPS) Secara operasional, kontrak kinerja diwujudkan dalam program kerja lengkap dengan timeline dan anggaran yang disusun bersama di level fakultas.



UNIVERSITAS AIRLANGGA

KONTRAK KINERJA 2023
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL		
1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 1-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
a	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun 1-1 yang bekerja	187
b	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun 1-1 yang berwiraswasta	20
c	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun 1-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	20
d	Response rate	91%
2	Mahasiswa MBKM	
a	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengikuti perkuliahan pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	6
b	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	240
c	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri)	262
d	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (20 sks dalam negeri)	16
e	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri)	208
f	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wiraswasta (20 sks dalam negeri)	23
g	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (20 sks dalam negeri)	14
h	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemasyarakatan (20 sks dalam negeri)	95
i	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	58
j	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	60
k	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	18
l	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus yang mengambil mata kuliah MBKM di UNAIR	52
3	Mata Kuliah Kelas Kolaboratif	
a	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	140
4	Program studi Kerja Sama	
a	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	2
5	Mahasiswa Internasional	
a	Mahasiswa internasional (baru)	6
6	Akreditasi Internasional	
a	Prodi terakreditasi Internasional (baru)	2
7	Akreditasi Nasional	
a	Akreditasi LAM-PTKes	
a1	Akreditasi LAM-PTKes A (B ke A)	0
8	Students Outbound	
a	Student outbound part time	220
b	Student outbound full time	6
9	Students Inbound	
a	Student inbound part time	110
b	Student inbound full time	15
10	Staff Inbound	
a	Staff inbound part time	80
b	Staff inbound full time	25
11	Staff Outbound	
a	Staff outbound part time	33
b	Staff outbound full time	14
12	QS Peerlist	
a	Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	80
b	Data Employer contact list tahun berjalan (input)	95



UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES		
1	Luaran per Dosen	
a	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dinugrahi oleh masyarakat per dosen	2,00
2	Publikasi dan Penelitian	
a	Publikasi pada <i>Top Tier Journal</i>	7
b	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	25
c	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	48
d	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	98
e	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	75
f	Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	9.341
g	Publikasi berbasis SDGs (100% dari publikasi artikel)	100%
h	Publikasi opini	15
3	Penelitian Unggulan Fakultas	
a	Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	9
4	Matching Fund Kedaireka	
a	Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai	1
b	Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema riset yang berhasil didanai	1
c	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat	100.000.000
d	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kedaireka skema riset	500.000.000
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES		
1	Hak Kekayaan Intelektual	
a	Hak Paten	0
b	Hak cipta	14
c	Hak Merek	0
2	MILITERISASI RISET (7-9)	
a	Hilirisasi riset	2
3	Proposal RISPRO	
a	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	4
b	Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	4
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT		
1	Efektivitas Proses Bisnis	
a	Ketepatan perencanaan	4
2	Konten Website	
a	Konten website update	419
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION		
1	Kiprah Dosen	
a	Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan udharna di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	70
b	Dosen profesional/tersertifikat	72
c	Total profesor	12
d	Staf bergelar doktor (baru)	3



UNIVERSITAS AIRLANGGA

TARGET TERKAIT QS by SUBJECT

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
1	Academic Peerlist (Recorded votes)	30
2	Employer Contact List (Recorded votes)	75
3	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	253
4	Sitasi (per tahun)	1.230

TEMA	DAMAS	BPPTNBH/APBN	TOTAL ANGGARAN
<i>Sustainable Education For All</i>	10.024.430.960	10.163.430.000	20.187.860.960
<i>Meaningful Research and Community Services</i>	5.460.000.000	-	5.460.000.000
<i>Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages</i>	-	-	-
<i>Responsive and Lean Management</i>	6.924.893.040	5.475.702.000	12.400.595.040
<i>Topping Up Resources Utilization</i>	600.900.000	-	600.900.000
Total	23.010.224.000	15.639.132.000	38.649.356.000

Rektor,

Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak.
NIP. 196508061992031002

Surabaya, 31 Januari 2023
Dekan,

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP. 196609271997022001

Gambar 2. Target Kinerja FKM UNAIR

B. Program Prioritas/Unggulan

Sub bab ini berisi seluruh program prioritas yang menjadi unggulan Fakultas dalam upaya pencapaian target kinerja 2023. Perlu juga dijelaskan program prioritas atau unggulan di masing-masing program studi/departemen dengan berbagai kekhasannya, disertai dengan penjelasan atas dampak (*output* dan *outcome*) dari masing-masing program. Pada sub bab ini juga perlu memberikan informasi terkait infrastruktur yang menunjang seperti laboratorium yang dibangun dan peralatan mutakhir yang dimiliki fakultas. Selain itu, studio, ruang podcast, bengkel, rumah sakit, dan lain-lain yang dimiliki sebagai penunjang pembelajaran bisa dijelaskan fungsi dan perannya dalam mendukung capaian target kinerja.

C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksterna</p>	<p style="text-align: center;">Strengths</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Misi Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat jelas, relevan, dan terukur. 2. Tingkat pemahaman terhadap visi dan misi sangat baik. 3. Tata Kelola organisasi telah mendukung proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan. 4. Sistem penjaminan mutu di FKM dan juga Program Studi telah dilakukan mengikuti kaidah PPEPP dengan melakuka evaluasi internal dan eksternal secara berkala. 5. Pedoman mutu dan standar mutu yang telah ditetapkan Universitas untuk program studi telah jelas. 	<p style="text-align: center;">Weaknesses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan penyesuaian kebutuhan dunia kerja menuju Revolusi Industri 4.0 menyesuaikan pengembangan visi misi ke era globalisasi. 2. Perlu pengembangan mekanisme komplain secara online supaya komplain dapat tersampaikan secara cepat. 3. Kebijakan sistem rotasi Universitas menyebabkan pejabat baru harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru 4. Masa studi mahasiswa rata-rata mash lebih dari 4 tahun, meskipun kurang dari 4,08 tahun. 5. Respon rate tracer study masih kurang
---	---	---

	<p>6. Rata-rata IPK mahasiswa mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir. Tahun ajaran terakhir sebesar 3,25.</p> <p>7. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata 2,69 bulan.</p> <p>8. Jumlah dan kompetensi dosen sudah baik (rasio dosen dan mahasiswa 1:24)</p> <p>9. Jumlah tenaga kependidikan sudah cukup (rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa 1:27)</p> <p>10. Sistem penganggaran dilaksanakan berbasis kinerja dan dilakukan secara bottom up.</p> <p>11. Hasil audit BPI berada pada kondisi wajar tanpa pengecualian.</p> <p>12. Kurikulum Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat FKM Unair telah divalidasi dalam skema akreditasi internasional.</p> <p>13. Jumlah potensi peneliti dosen dan konsultan level nasional di FKM banyak.</p> <p>14. Fasilitas sarana prasarana penunjang penelitian sangat didukung oleh Universitas.</p>	<p>baik yaitu kurang dari 50%.</p> <p>6. Kemampuan dosen untuk menulis di jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.</p> <p>7. Rendahnya kesadaran dosen untuk mengurus jabatan fungsional.</p> <p>8. Prosedur yang mewajibkan dosen melalui beberapa pelatihan/training (Pekerti/ AA, Prajabatan, Jabfung Asisten Ahli) untuk diperbolehkan melakukan PBM, sehingga mengurangi ketersebaran beban mengajar.</p> <p>9. Terbatasnya anggaran untuk pengembangan sarana prasarana.</p> <p>10. Realisasi kegiatan belum optimal sehingga penyerapan anggaran menumpuk di akhir tahun anggaran.</p> <p>11. Koordinasi pengembangan materi kuliah belum dapat menandingi kecepatan perkembangan permasalahan di masyarakat.</p> <p>12. Jumlah kerjasama meningkat, namun beberapa kerjasama belum dilengkapi dengan pakta kesepahaman MoA</p>
--	---	---

	<p>15. jumlah potensi peneliti dosen dan konsultar level nasional di FKM banyak</p> <p>16. Rata-rata IPK lulusan Prodi S2 Kesmas Tinggi</p>	<p>13. Jumlah kerjasama meningkat namun beberapa kerjasama belum dilengkapi dengan pakta kesepahaman MoA</p> <p>14. Jumlah animo pendaftar belum mencapai target</p>
Opportunities	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dunia kerja baik pemerintah, swasta maupun industry tentang lulusan Kesehatan Masyarakat meningkat. 2. Peluang hibah penelitian baik dari dalam maupun luar negeri sangat luas. 3. Peluang Kerjasama penelitian dengan luar negeri terbuka lebar dengan meningkatnya jumlah Kerjasama LN. 4. PT saat ini harus meningkatkan mutu dengan cara melakukan sertifikasi ISO, dan berbagai macam jenis sertifikasi mutu lainnya. 5. Peluang pekerjaan di bidang Kesehatan masyarakat yang semakin luas. 6. Peluang pemberi beasiswa baik swasta maupun pemerintah, dalam negeri maupun luar negeri yang semakin banyak. 7. Banyaknya kesempatan untuk pengembangan diri dosen maupun tenaga kependidikan yang ditawarkan oleh pemerintah dan swasta. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tridharma yang mendukung tercapainya visi misi. 2. Meningkatkan strategi research groups di FKM untuk mendapatkan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri. 3. Meningkatkan join research dan join publication dengan universitas LN yang telah memiliki MoU. 4. Meningkatkan status akreditasi ke arah akreditasi internasional skema khusus keilmuan kesehatan masyarakat (lebih sesuai di bagian Visi, Misi). 5. Menyiapkan struktur kurikulum mengikuti akreditasi internasional yang akan dituju (lebih sesuai di bagian Visi, Misi). 6. Meningkatkan strategi untuk implementation agreement dengan mitra multinational 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan mapping network dosen dengan jurnal bereputasi internasional untuk melakukan peer publikasi dengan dosen yang Tingkat publikasi internasionalnya masih lemah. 2. Meningkatkan jenis variasi e-learning dalam setiap mata kuliah. 3. Meningkatkan mapping network dosen dan mahasiswa untuk berkegiatan di mitra multinational dan international untuk berbagai kegiatan akademik. 4. Penyempurnaan dan penataan kembali Prosedur, SOP dan IK yang saling tumpang tindih. 5. Pengembangan aplikasi komplain secara online. 6. Disusun Prosedur tentang pelaksanaan fase orientasi/ adaptasi dan

<p>8. Adanya peluang beasiswa untuk menempuh pendidikan lanjut</p> <p>9. Adanya dana hibah dari pihak eksternal baik pemerintah maupun swasta</p> <p>10. Kurikulum prodi sudah tervalidasi secara internasional (APHEA dan AUN) sehingga berkesempatan menerima mahasiswa internasional</p> <p>11. Banyaknya kesempatanmendapatkan hibah penelitian dari dalam maupun luar negeri</p> <p>12. Banyaknya kesempatan untuk mendapatkan tawaran kerjasama penelitian dan pengmas dari LN</p>	<p>dan international terkait residensi, pengabdian masyarakat, dan penelitian.</p> <p>7. Menjamin sustainability aspek PPEPP di semua proses belajar mengajar.</p> <p>8. Meningkatkan strategi penjaminan mutu dengan standar global</p> <p>9. Melakukan seleksi sesuai dengan standar nasional penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>10. Memberikan bekal hardskill dan softskill pada mahasiswa untuk dapat bersaing pada kompetisi tingkat nasional maupun internasional dengan melibatkan seluruh minat studi di prodi Kesmas dan berkolaborasi dengan BEM atau organisasi di FKM UNAIR.</p> <p>11. Dosen dan tenaga kependidikan secara ruti difasilitasi untuk mengikuti semua kesempatan dalam rangka pengembangan diri (menempuh pendidikan degree maupun non-degree).</p> <p>12. Adanya agenda untuk perencanaan pendidikan lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan</p> <p>13. Memberikan fasilitas untuk mendapatka</p>	<p>evaluasi untuk staf yang dirotasi.</p> <p>7. Mempercepat mahasiswa dalam proses penyusunan proposal di semester 7 dengan melakukan koordinasi rutin dengan pengelola prodi magister kesehatan Masyarakat.</p> <p>8. Meningkatkan english atmosphere di lingkungan kampus sehingga sivitas akademika terbiasa menerapkan bahasa inggris dalam berkomunikasi.</p> <p>9. Meningkatkan jejaring dengan alumni dengan salah satu kegiatannya adalah tracer study.</p> <p>10. Menyarankan dan menginformasikan ke mahasiswa adanya pelatihan bahasa inggris yang disediakan oleh Universitas.</p> <p>11. Mengembangkan kemampuan menulis dosen dengan mengadakan pelatihan.</p> <p>12. Memberikan reward dan punishment kepada tenaga kependidikan dalam bentuk Indeks Prestasi Kerja (IPK).</p>
--	---	---

	<p>hibah baik dari dalam maupun luar negeri.</p> <p>14. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi dalam maupun luar negeri</p> <p>15. Kriteria 6:</p> <p>16. Konsisten dalam menggali kebutuhan stakeholder eksternal, supaya kompetensi lulusan sesuai dengan dunia kerja.</p> <p>17. Memberikan fasilitas untuk mendapatkan hibah baik dari dalam maupun luar negeri Memperbanyak informasi terkait tawaran kerjasama pengmas.</p> <p>18. Memberikan fasilitas untuk mendapatkan hibah baik dari dalam maupun luar negeri Memperbanyak informasi terkait tawaran kerjasama pengabdian Masyarakat</p> <p>19. Mendorong dosen Menyusun proposal penelitian dan pkM untuk memperbanyak capaian hibah</p>	<p>13. Melakukan evaluasi terhadap realisasi kegiatan secara regular.</p> <p>14. memperbanyak</p> <p>15. kelas tutorial yang terdiri</p> <p>16. dari kelompok kecil</p> <p>17. Meningkatkan jumlah kerjasama ber MoU baik dalam maupun luar negeri</p> <p>18. Memperbaiki dan melengkapi pakta kesepahaman (MoA)</p> <p>19. Meningkatkan jumlah kerjasama ber MoU baik dalam maupun luar negeri</p> <p>20. Memperbaiki dan melengkapi pakta kesepahaman (MoA).</p> <p>21. Melakukan kegiatan pendampingan ke mahasiswa dalam penulisan publikasi ilmiah.</p>
Threats	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
1. Cepatnya perubahan kebijakan di bidang Kesehatan, menuntut penyesuaian perkembangan keilmuan Kesehatan Masyarakat dan penyesuaian materi kurikulum program	1. Meningkatkan Kerjasama dengan alumni untuk melakukan kuliah alumni atau dosen luar biasa untuk meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa tentang Kesehatan	1. Meningkatkan pertemuan rutin antar <i>research group</i> untuk membahas <i>issue</i> terkini Kesehatan Masyarakat guna menumbuhkan peluang tema penelitian.

<p>studi Kesehatan Masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Globalisasi memicu terjadinya potensi permasalahan Kesehatan Masyarakat yang menuntut strategi pemecahan masalah yang <i>innovative, creative, dan solutive</i>. 3. Tuntutan kebijakan pemerintah untuk menembus 500 dunia berdampak perbaikan mutu dengan standard yang lebih kompleks 4. Kebutuhan lapangan pekerjaan menuntut kemampuan aktif Bahasa Inggris 5. Persaingan dunia pekerjaan semakin tinggi 6. Tuntutan World Class University yang menuntut mahasiswa siap dengan tantangan global dan bersaing dengan mahasiswa internasional 7. Kebijakan pemerintah tentang PAK dosen yang lebih ditekankan pada unsur penelitian dan penulisan karya ilmiah yang bereputasi. 8. Tantangan globalisasi dalam persaingan internasional didunia pendidikan dan penelitian. 9. Kerumitan pertanggung jawaban administrasi keuangan. 10. Kurikulum nasional yang terstandar menuntut 11. Program Studi S2 	<p>Masyarakat di dunia kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan <i>join research</i> dengan instansi tidak hanya sebagai tempat penelitian, namun <i>research</i> Bersama. 3. Meningkatkan kuantitas dosen untuk melakkan jejaring tri dharma PT di Tingkat nasional dan International. 4. Meningkatkan perencanaan penjaminan mutu yang mempertimbangkan indikator mutu global 5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berbahasa Inggris aktif, dengan memberikan kesempatan untuk memanfaatkan Kerjasama MoU Universitas untuk student outbound. 6. Memberikan bekal hardskill dan softskill kepada mahasiswa melalui metode pembelajaran. 7. Meningkatkan peluang mahasiswa dapat melakukan residensi dan penelitian di mitra multinational dan international. 8. Pemberian reward bagi dosen yang berhasil publikasi karya ilmiah di jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan fasilitas atau akses yang mendukung dosen untuk melakukan publikasi. 3. Meningkatkan <i>reward</i> untuk mendorong dosen melakukan publikasi internasional. 4. Melakukan akreditasi internasional. 5. Akan melkakukan penyesuaian visi dengan perkembangan globalisasi. 6. Tata kelola kejelasan sistem monitoring, sehingga tidak semua monitoring dilakukan tim penjaminan mutu 7. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui penugasan dan materi perkuliahan berbahasa Inggris. 8. Meningkatkan jejaring dengan alumni tentang informasi kesempatan pekerjaan. 9. Pendampingan penulisan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. 10. Pendampingan dosen dalam pengurusan PAK 11. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dan serapan
---	--	--

<p>12. Kesehatan Masyarakat</p> <p>13. FKM UNAIR dituntut</p> <p>14. mempunyai karakteristik</p> <p>15. sendiri, supaya tidak kalah bersaing dengan</p> <p>16. Universitas lain.</p> <p>17. Kerumitan pertanggung jawaban administrasi keuangan untuk hibah dari pemerintah.</p> <p>18. Kerumitan pertanggung jawaban administrasi keuangan untuk hibah dari pemerintah.</p> <p>19. Persaingan kualitas lulusan semakin tinggi</p>	<p>internasional bereputasi.</p> <p>9. Peningkatan kemampuan berbahasa asing aktif.</p> <p>10. Memberikan pelatihan kepada tendik maupun dosen tentang pertanggung jawaban administrasi keuangan</p> <p>11. Mempertahankan kekhasan Program Studi</p> <p>12. S2 Kesehatan Masyarakat FKM UNAIR untuk pada ranah "Kesehatan Tropis".</p> <p>13. Menyederhanakan administrasi keuangan untuk hibah dari pemerintah ataupun swasta.</p> <p>14. Memberikan pelatihan kepada admin peneliti tentang pertanggung jawaban administrasi Keuangan</p> <p>15. Melakukan promosi tersistem dan berkelanjutan tentang keunggulan prodi</p>	<p>anggaran secara periodik.</p> <p>12. Metode perkuliahan dosen tamu dengan pakar dari stakeholder eksternal dapat diberikan dengan cara teleconference</p> <p>13. Melakukan monitoring secara periodik terhadap serapan anggaran penelitian</p> <p>14. Monitoring dilakukan secara periodik dan konsisten.</p> <p>15. Melakukan monitoring secara periodik terhadap serapan anggaran penelitian.</p> <p>16. Memfasilitasi kegiatan yang dilakukan untuk kinerja Prodi dengan memanfaatkan sumber dana internal Universitas.</p>

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target Renstra 2023	Target akhir Renstra
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL				
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	140	146	37	40
Pembelajaran daring per mata kuliah	7	42		
Respon rate tracer studi	91%	100		
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	187	178	59	60
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	20	16		
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	20	8		
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa	1	1		
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI	110	118		
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM (dalam bulan)	4	2		
Mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)	72	3		
Alumni outcomes	3	3		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	6	0		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	220	220		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek independen (20 sks dalam negeri)	20	70		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	2	3		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	30	42		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang	10	7		

Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target Renstra 2023	Target akhir Renstra
meraih prestasi internasional				
Mahasiswa s1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM di UNAIR	52	76		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri	240	397		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti MBKM kurang dari 20 SKS	315	459		
Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah mricredential	30	0		
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	2	2		
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang bekerjasama dengan Mitra LEMBAGA/INSTITUSI QS.100 BY SUBJECT	2	2		
Prodi terakreditasi Internasional (baru)	2	2		
Reakreditasi LAM-PTKes (A ke A)	1	1		
Prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (BARU)	1	0		
Program double degree/joint degree (berjalan)	1	1		
Mahasiswa program double degree/joint degree (berjalan dan baru)	2	2		
Mahasiswa internasional (on going)	13	13	44	50
Mahasiswa internasional (baru)	6	4		
Mahasiswa internasional dari negara berkembang (bagian dari mahasiswa internasional on going dan baru)	19	14		
Student Outbond				
Students Outbound part time	220	351	72	78
Students Outbound full time	6	6	53	56
Student Inbound				
Students Inbound part time	110	111	72	78
Students Inbound full time	15	18	55	62
Staff Inbound				
Staff Inbound Part time	80	68	94	95
Staff Inbound Full time	25	22	19	20
Staff Outbond				
Staff Outbound part time	33	43	30	37

Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target Renstra 2023	Target akhir Renstra
Staff Outbound full time	14	18	11	12
Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa				
Prestasi mahasiswa nasional	60	76	88	91
Prestasi mahasiswa internasional	16	15	23	26
Sertifikat softskill mahasiswa	2.450	2709	2000	2200
Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	80	89	74	75
Academic Peerlist (Recorded voters)	30	31		
Daya Employer contact list tahun berjalan (input)	95	76	53	60
Employer Contact List (Recorded voters)	75	63		
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES				
Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	7	11		
Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	20	30		
Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	59	82		
Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	79	73		
Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri	1	2		
Riset bertema SDGs	20	50		
usulan Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)	10	9		
Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)	8	9		
Riset yang mendapatkan sponsor internasional	2	2		
Riset Kolaborasi Internasional/riset grup	1	9		
Penelitian Unggulan Fakultas Internasiona*(apakah digunakan keduanya atau salah satu)	9	12		
Riset Mandat	4	7		
Usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	25	29		
Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS)	20	5		

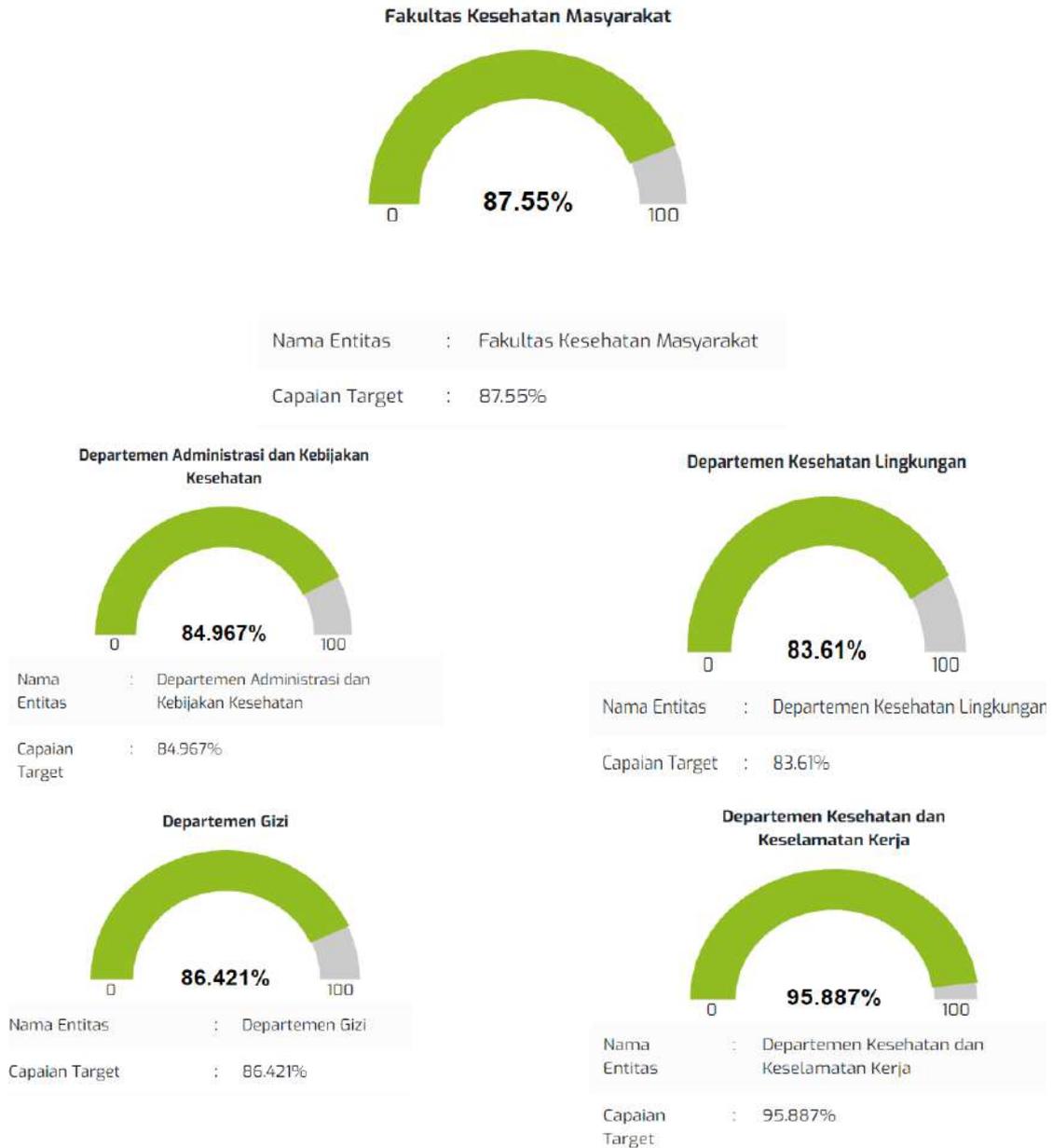
Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target Renstra 2023	Target akhir Renstra
Total dana yang diterima dari usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	1.701.669.900	546.330.000		
Usulan proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti	10	16		
Proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti yang berhasil didanai	7	9		
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian	4,000,000,000.00	2.715.686.000		
Riset matching fund nasional yang diusulkan (baru)	3	4		
Riset matching fund nasional yang mendapat pembiayaan dari stakeholders (baru)	2	2		
Jumlah proposal matching fund kedaireka skema riset yang didanai	1	0		
Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema riset	Rp 21.000.000.000	0		
Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	2	3,67	1,8	1,8
Publikasi pada Top Tier Journal	7	17	4	5
Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	253	218	123	130
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	25	68		
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	48	37		
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	98	41		
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	75	73		
Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus /ISI (Mahasiswa)	125	86	55	70
Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	70	154	45	50
Buku ber-ISBN	10	15	31	32
Buku / Book Chapter terindeks scopus	1	0		
Publikasi opini	15	7		
Konferensi nasional	1	1	1	2
Konferensi Internasional prosiding/spesial issue	1	2	3	3
Publikasi bertema SDGs (80% dari publikasi artikel)	253	312		

Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target Renstra 2023	Target akhir Renstra
Sitasi per tahun	1.230	18124	70	90
Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2018-2022)	9.341	37275		
Jurnal terindeks Scopus	2	2	0	2
Jurnal terindeks ESCI/WOS	1	0	6	6
Jurnal terindeks Sinta 1-2	9	9	7	8
Jurnal terindeks Sinta 3-4	1	1	1	0
Jurnal DOAJ	10	10	11	11
Pengabdian masyarakat bertema SDGs (80% dari desa binaan dan pengmas nasional didanai)	15	26		
Desa/kelompok masyarakat binaan	21	23	8	10
Pengmas lokal dan regional	10	18		
Pengmas nasional	5	9		
Pengmas internasional	2	1		
Jumlah proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat yang didanai	1	1		
Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat	Rp 100.000.000,00	17394920000		
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk pengabdian masyarakat	Rp 600.000.000,00	17394920000	1200000000	1300000000
Usulan proposal pengmas ke Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	7	11	11	12
Proposal pengmas didanai Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	1	0	1	1
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES				
Hak cipta	14	33	9	9
Hilirisasi riset	2	5	2	3
Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	4	1	2	3
Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain	4	1		
Faculty center of excellence (baru)	1	1		
Teaching industry yang dihasilkan dari faculty center of excellence (baru)	1	0		
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT				

Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Target Renstra 2023	Target akhir Renstra
Ketepatan perencanaan	4	4	1	1
Konten website update	419	290	350	400
Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	1	1	1	1
Indeks kepuasan	3.49	3.49		
Upload laporan keuangan fakultas pada website fakultas	1	1	1	1
Alokasi anggaran untuk sustainability program	Rp 500.000.000	10881112629	1200000000	1300000000
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION				
Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	70	78	65	65
Dosen profesional/tersertifikat	70	78	53	55
Total profesor	12	17	13	14
Staf bergelar doktor (baru)	3	2	3	4
Staf staf studi lanjut S3 (baru)	2	2	5	5
Total Lektor kepala	20	20		
Kerjasama prodi Dalam Negeri/prodi (baru)	10	13		
Kerjasama prodi Luar Negeri/prodi (baru)	8	7		

A. Capaian Kontrak Kinerja

Capaian target kinerja FKM UNAIR beserta Departemen dan Prodi nampak dalam gambar 3 dibawah ini:



**Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan dan Promosi Kesehatan**



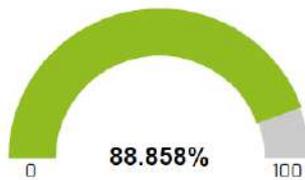
Nama Entitas : Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan
Capaian Target : 78.017%

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nama Entitas : Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Capaian Target : 86.675%

Prodi S1 Ilmu Gizi



Nama Entitas : Prodi S1 Ilmu Gizi
Capaian Target : 88.858%

Prodi S2 Kesehatan Masyarakat



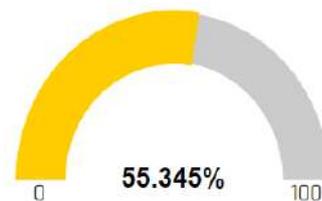
Nama Entitas : Prodi S2 Kesehatan Masyarakat
Capaian Target : 81.297%

Prodi S2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja



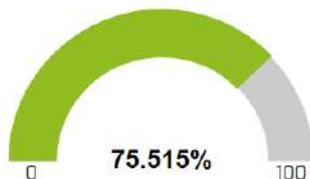
Nama Entitas : Prodi S2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Capaian Target : 92.023%

Prodi S2 Epidemiologi



Nama Entitas : Prodi S2 Epidemiologi
Capaian Target : 55.345%

Prodi S2 Kesehatan Lingkungan



Nama Entitas : Prodi S2 Kesehatan Lingkungan
Capaian Target : 75.515%

Prodi S3 Kesehatan masyarakat



Nama Entitas : Prodi S3 Kesehatan masyarakat
Capaian Target : 81.732%



Gambar 3. Capaian Target Kinerja Fakultas, Departemen, dan Prodi

Sustainable Education For All

Pilar *Sustainable education for all* merupakan pilar dengan persentase capaian tertinggi dibandingkan dengan ketiga pilar lainnya. Beberapa indikator yang masuk ke dalam pilar ini hampir tercapai 100%. Pelaksanaan kegiatan MBKM sudah dilaksanakan dengan baik, namun terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target diantaranya yaitu mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar dikampus lain (dalam negeri), mahasiswa yang meraih prestasi internasional sebanyak 70%. Hal ini terjadi karena mahasiswa belum banyak menerima informasi tentang kompetisi yang ada di luar negeri. Rencana tindak lanjut untuk meningkatkan capaian adalah mengadakan kompetisi internasional bersamaan dengan kegiatan seminar internasional yang rutin diadakan oleh FKM UNAIR setiap tahun. Penyelenggaraan kegiatan kompetisi internasional direncanakan juga akan bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri. Selain itu, semua civitas baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan yang memperoleh informasi tentang adanya kompetisi internasional diharapkan bisa sharing informasi melalui media social yang dimiliki oleh FKM UNAIR.

Pencapaian student mobility baik inbound-outbound, part dan full time telah tercapai sebanyak 100% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan internasionalisasi yang dilakukan oleh FKM UNAIR menarik minat mahasiswa asing dan motivasi mahasiswa FKM UNAIR untuk mengambil kesempatan exchange di luar negeri juga sangat besar. Kegiatan student mobility juga telah didukung oleh dukungan dana dan sarana prasarana yang memadai dari fakultas maupun universitas.

Pada indikator capaian akreditasi internasional juga telah mencapai target. Dari dua prodi yang ditargetkan untuk akreditasi internasional pada akhir tahun 2023 telah mencapai hasil yang ditargetkan. Saat ini dua program studi, yaitu Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Sarjana Gizi telah memperoleh akreditasi internasional ASIIN.

Penyelenggaraan program double degree- baru pada tahun 2023 ditargetkan satu prodi, tetapi hingga triwulan 4 tahun 2023 indikator untuk capaian ini masih 0%. Program studi yang ditargetkan untuk program double degree adalah Magister Kesehatan Lingkungan yang akan bekerjasama dengan Universitas Teknologi Mara Malaysia (UiTM), tetapi ada beberapa klausul yang tidak menemukan kesepakatan. Pada tahun 2023 direncanakan akan bekerjasama double degree dengan Universitas Kebangsaan Malaysia. Diharapkan pertengahan tahun 2024 sudah tercapai kesepakatan double degree antara magister kesehatan lingkungan FKM UNAIR dengan Faculty of Public Health Universitas Kebangsaan Malaysia.

Rencana tindak lanjut untuk indikator mahasiswa internasional -baru yang pada tahun 2023 tercapai 66% adalah dengan mengadakan banyak kegiatan internasional dan Kerjasama dengan mitra luar negeri dalam mengadakan beasiswa bagi mahasiswa asing. Program internasional diinisiasi oleh FKM UNAIR, yaitu ISOPH dan ICOHAP perlu dilakukan promosi secara massif di semua platform media social yang dimiliki oleh FKM UNAIR juga perlu ditingkatkan agar informasi tentang program internasional FKM UNAIR diketahui oleh mitra perguruan tinggi, mahasiswa, dan dosen di luar negeri.

Meaningfull Research and Community Services

FKM UNAIR merupakan salah satu fakultas penyumbang artikel terindeks *scopus* yang cukup produktif. Sampai akhir tahun 2023 capaian publikasi artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks Scopus sejumlah 218 artikel dari 253 artikel yang ditargetkan Universitas.

Indikator Publikasi dan Penelitian beberapa hal yang masih belum mencapai target diantaranya yaitu publikasi mahasiswa pada Jurnal terindeks scopus/ISI yang masih sebesar 68,8%. Selain itu, pengmas internasional juga masih di bawah target sebesar 50%. Indikator kolaborasi riset dengan mitra luar negeri juga perlu ditingkatkan dengan capaian sebesar 89,87%.

Capaian terhadap indikator jurnal FKM UNAIR yang terindeks Scopus sampai akhir tahun 2023 sudah meningkat daripada tahun 2022. Saat ini jurnal FKM UNAIR yang terindeks Scopus sebanyak 6 jurnal, Sinta 2 sebanyak 2 jurnal, dan Sinta 4 sebanyak 1 jurnal.

Capaian untuk indikator riset, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat bertema SDGs tercapai 100%, demikian juga untuk indikator penelitian unggulan fakultas, jumlah desa/kelompok masyarakat binaan, pengabdian masyarakat lokal, regional, nasional, dan internasional, dan usulan proposal pengabdian masyarakat ke Kemendikbudristek (SIMLITABMAS). Sedangkan untuk proposal pengabdian masyarakat yang didanai Kemendikbudristek (SIMLITABMAS) masih 0%. Strategi yang akan dilakukan oleh fakultas untuk pencapaian indikator ini adalah coaching dan pendampingan penulisan

proposal hingga submit.

Advancing Innovation, Enterprising, and Industrial Linkage

Pilar *Advancing Innovation, Enterprising, and Industrial Linkage* secara umum sudah tercapai dengan baik, namun yang perlu ditingkatkan yaitu penelitian rispro yang diajukan ke Kementerian atau pihak lain yang masih sebesar 25%. Upaya yang dilakukan oleh fakultas untuk meningkatkan capaian indikator ini adalah dengan sosialisasi ke seluruh dosen FKM UNAIR perihal adanya pendanaan penelitian dari kementerian atau pihak lain.

Sedangkan untuk indikator lain yaitu: Hak cipta, hilirisasi riset, *faculty center of excellence* (baru) capaiannya sudah 100%.

Responsive and Lean Management

Secara umum pilar Responsive and Lean Management sudah tercapai 100%. Indikator capaian tersebut meliputi: ketepatan perencanaan, penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal, indeks kepuasan stakeholder (fakultas), Pengunjung virtual perpustakaan/ruang baca, upload laporan keuangan fakultas, dan anggaran untuk SDGs.

Topping Up Tangible and Intangible Resources Utilization

Pada pilar *Topping Up Tangible and Intangible Resources Utilization* terdapat Capaian staf bergelar doctor baru dan staf studi lanjut-baru telah tercapai 100%. Sedangkan capaian untuk indikator staf bergelar doctor -baru capaiannya masih belum maksimal (66,67%). Hal ini disebabkan karena adanya kendala dalam penyusunan disertasi sehingga mengalami penambahan masa studi.

Capaian konten website juga masih di bawah target yang hanya sebesar 81,86%. Pengajuan profesor untuk tahun 2023 ada penambahan. Pengajuan oleh 4 dosen yang diusulkan telah mendapatkan hasil yang diinginkan. Profesor baru FKM UNAIR berasal dari Departemen EBIOP, atas nama Prof. Dr. Santi Martini, dr., MKes dan Prof Ira Nurmala, SKM., MPH., PHD, dari Departemen AKK atas nama Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, SKM, M.Kes, dan dari Departemen Gizi atas nama Prof. Trias Mahmudiono, SKM., MPH., PhD. Diharapkan di tahun berikutnya ada pengusulan guru besar lagi dari FKM UNAIR. Penambahan lektor kepala baru masih belum mencapai 100% dari target. Saat ini dalam tahap pengusulan, diharapkan di tahun 2024 ada penambahan lektor kepala baru.

B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas

Bagian ini menyajikan rekapitulasi capaian kinerja fakultas berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas. Sama halnya dengan ketercapaian target indikator pada Kontrak Kinerja, capaian kinerja disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara

singkat untuk setiap indikator. Analisis capaian kinerja dilakukan secara keseluruhan, termasuk identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja. Penjelasan juga diberikan atas capaian kinerja yang tidak memenuhi target, terkait kendala yang dihadapi serta upaya mengatasi kendala tersebut. Pada bagian akhir, perlu disampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

C. Realisasi Anggaran

1. Serapan Anggaran

Pada tahun 2023, pagu anggaran awal yang berasal dari Dana Masyarakat (DAMAS) adalah Rp 23.063.379.000. Anggaran BBPTN sebesar Rp 1.989.327.448 dan juga hibah DAPT dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp 1,920.000.000, sehingga pagu anggaran total menjadi Rp. Rp. 26.972.706.448.

Untuk penggunaan anggaran dari Dana Masyarakat digunakan untuk biaya Operasional Pembelajaran serta pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam kontrak kinerja.

Serapan anggaran yang mencapai 100% adalah anggaran pelaksanaan konferensi internasional dengan pencapaian kinerja juga mencapai 100%, publikasi buku (scopus, Elsevier, ISBN) dengan capaian 150%, serta anggaran Kesehatan mental. Adapun serapan anggaran yang mencapai lebih dari 95% tetapi tidak mencapai 100% adalah anggaran untuk student mobility (99%) dengan capaian baik student outbound maupun student inbound di atas 100%, staff outbound (96,6%) dengan capaian di atas 100%, publikasi jurnal baik nasional maupun internasional dengan capaian yang bervariasi sesuai dengan status indeksasi masing-masing, percepatan jabatan guru besar (99,07%) dengan capaian 400%, serta anggaran kegiatan rutin rumah tangga. Detail serapan seperti pada table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel Rencana Kegiatan Dan Anggaran FKM UNAIR
Bersumber Dana Masyarakat 2023**

Uraian	Usulan 2023	Final 2023	Serapan
OPBL (Delapan Prodi di FKM)	Rp 4.739.750.000	Rp 5.188.800.000	96,14%
Penyediaan Bahan Perkuliahan	Rp 43.200.000	Rp 43.200.000	97,65%
Penyediaan Bahan Praktikum	Rp 140.000.000	Rp 189.872.150	71,45%
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap NON-PNS	Rp 590.420.960	Rp 638.072.320	98,90%
Persiapan dan Implementasi MBKM	Rp 341.500.000	Rp 341.500.000	70,43%

Uraian	Usulan 2023	Final 2023	Serapan
Akreditasi dan Penjaminan Mutu USULAN → (LAMPTKES : S2 AKK, S1 Gizi) (ASIIN : S1 Gizi, S1 Kesmas) FINAL → (LAMPTKES : S2 AKK, S1 Gizi, S2 Kesmas, S3 Kesmas) (ASIIN : S1 Gizi, S1 Kesmas)	Rp 342.800.000	Rp 408.168.038	91,21%
Student Inbound	Rp 167.800.000	Rp 54.128.250	99,99%
Student Outbound	Rp 262.200.000	Rp 123.211.800	99,99%
Staff Inbound	Rp 1.685.000.000	Rp 1.685.000.000	57,67%
Staff Outbound	Rp 447.000.000	Rp 502.500.000	96,60%
Implementasi Double Degree	Rp 80.000.000	Rp 63.000.000	99,81%
Tracer Study Alumni Mapping Spesifikasi	Rp 30.000.000	Rp 8.250.000	61,78%
Penyempurnaan desain kurikulum	Rp 243.800.000	Rp 179.800.000	75,89%
Pembuatan dan Evaluasi Pembelajaran	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	16,60%
Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa	Rp 592.760.000	Rp 582.415.000	91,31%
Mahasiswa Internasional On going (ADS)	Rp 210.000.000	Rp 210.000.000	57,86%
Penelitian Unggulan Fakultas/Unit	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	85,89%
Peningkatan Kapasitas SDM Riset	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	0,00%
Konferensi Nasional	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	94,75%
Konferensi Internasional	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	100,00%
Publikasi artikel pada jurnal Nasional Terakreditasi	Rp 210.000.000	Rp 228.387.800	98,47%
Publikasi artikel Jurnal terindeks Scopus /ISI	Rp 2.678.000.000	Rp 2.385.900.000	93,92%
Top Tier Jurnal	Rp 360.000.000	Rp 360.000.000	99,97%
Publikasi Buku (Scopus, Elsevier, ISBN)	Rp 100.000.000	Rp 50.000.000	100,00%
Publikasi Nasional Artikel Ilmiah Populer	Rp 17.000.000	Rp 8.500.000	23,53%
Insentif Sitasi	Rp 115.000.000	Rp	
Pengembangan dan Pengelolaan Jurnal Internal	Rp 710.000.000	Rp 835.000.000	92,21%
Pengmas/Desa Binaan	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000	87,52%
Peningkatan Kapasitas SDM Pengmas	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	98,80%
Gaji dan Tunjangan Tendik Tetap NON-PNS	Rp 598.691.720	Rp 703.805.815	100,00%
Gaji dan Tunjangan Tendik Tidak Tetap	Rp 352.320.000	Rp 230.814.000	97,68%
Gaji Tenaga Kontrak/Magang/Asisten	Rp 24.000.000	Rp 6.000.000	98,75%

Uraian	Usulan 2023	Final 2023	Serapan
Insentif Peningkatan Kinerja Dosen Tugas Tambah	Rp 73.179.000	Rp 42.000.000	100,00%
Insentif Peningkatan Kinerja Departemen Prodi	Rp 750.000.000	Rp 660.000.000	138,71%
Insentif Peningkatan Kinerja Pimp Universitas/Fakultas/Balemdit	Rp 660.000.000	Rp 660.000.000	100,00%
Insentif Peningkatan Kinerja Subdit/Bagian/Subbagian/Seksi	Rp 284.365.000	Rp 276.085.000	97,10%
Insentif Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan PNS	Rp 869.000.000	Rp 854.009.000	99,29%
Insentif Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan NON PNS	Rp 409.940.000	Rp 402.140.000	87,82%
Tambahan TPK I	Rp 374.000.000	Rp 346.600.000	99,54%
Tunjangan Kendaraan Dinas	Rp 240.000.000	Rp 240.000.000	100,00%
Insentif Peningkatan Kinerja Dosen Tugas Tambah	Rp 495.645.000	Rp 495.645.000	77,64%
Tunjangan Jabatan Struktural Non Nomenklatur	Rp 4.270.000	Rp 5.490.000	88,89%
Langganan Telepon	Rp 3.000.000	Rp 600.000	44,87%
Pemeliharaan Gedung/Bangunan/Halaman/Fasum	Rp 104.532.320	Rp 104.532.320	99,69%
Pemeliharaan Peralatan/Mesin	Rp 350.400.000	Rp 350.400.000	92,93%
Pengadaan ATK dan Bahan Pakai Habis	Rp 500.000.000	Rp 643.451.250	98,06%
Koordinasi dan Perencanaan Aksi Pimpinan	Rp 65.600.000	Rp 26.000.000	0,00%
Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pengembangan	Rp 134.500.000	Rp 59.000.000	88,89%
Promosi / University Branding / Sosialisasi Institusi	Rp 54.500.000	Rp 44.000.000	74,74%
Keanggotaan organisasi/asosiasi profesi	Rp 29.000.000	Rp 29.000.000	78,62%
Penyusunan road map dan renstra	Rp 21.550.000	Rp 19.550.000	58,65%
Perjalanan Dinas DN	Rp 48.000.000	Rp 28.000.000	92,23%
Perjalanan Dinas LN	Rp 62.000.000	Rp 72.000.000	99,74%
Kegiatan Insidentil Diluar Hari dan Jam Kerja	Rp 43.000.000	Rp 75.400.000	95,42%
Bantuan Sosial	Rp 51.000.000	Rp 44.700.000	93,12%
Peringatan Hari Besar Nasional (termasuk Dies)	Rp 194.300.000	Rp 203.210.000	95,32%
Pengembangan Kompetensi SDM	Rp 225.000.000	Rp 111.500.000	71,97%
Percepatan Jabatan Guru Besar	Rp 37.000.000	Rp 97.000.000	99,07%
Pengusulan Jabatan Fungsional	Rp 20.200.000	Rp 20.200.000	75,00%
Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (non modal)	Rp 25.000.000	Rp 20.000.000	99,70%
Belanja Modal/Investasi	Rp 200.000.000	Rp 182.041.257	99,98%

Uraian	Usulan 2023	Final 2023	Serapan
Pembinaan Kesehatan Mental	Rp 315.000.000	Rp 384.000.000	100,00%
	Rp 23.010.224.000	Rp 23.063.379.000	

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, pagu anggaran awal Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga adalah sebesar Rp 26.972.706.448. Namun, serapan anggaran hingga tanggal 31 Desember hanya mencapai Rp 23.163.968.770, yang berarti persentase serapan anggaran tahun 2023 adalah sebesar 86%. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian anggaran yang belum terserap sepenuhnya pada periode tersebut.

Dengan total capaian kinerja sebesar 87,55% pada tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan anggaran FKM Unair pada tahun tersebut adalah sebesar 0,99%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sedikit defisit dalam serapan anggaran, fakultas berhasil mencapai capaian kinerja yang signifikan dan efisien dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan anggaran yang ada.

Namun sebagai catatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebelumnya, serapan anggaran total sebesar Rp 23.163.968.770 tersebut adalah 91% dari total anggaran Dana masyarakat. Sedangkan serapan anggaran untuk dana BPPTN adalah sebesar 100%, dan sedangkan dari DAPT untuk tahun 2023 terserap 0,08 %, dan sisa penyerapan dana DAPT tersebut dilaksanakan pada tahun 2024.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Secara rutin FKM UNAIR menyelenggarakan internasional conference setiap tahun yaitu International Symposium of Public Health (ISOPH) dan ICOHAP (International Conference On Health Administration And Policy). Pada tahun 2023 ISOP sudah terselenggara sebanyak 6 kali sedangkan ICOHAP sudah terselenggara sebanyak 4 kali. Selain internasional conference FKM UNAIR juga rutin menyelenggarakan seminar nasional. Seminar nasional diinisiasi oleh Program Studi, diantaranya: Seminar tentang Big Data, Implementasi TOSS TB dalam penanggulangan eliminasi TB.



Gambar. Sertifikat Akreditasi APHEA



Gambar. Sertifikat Akreditasi ASIIN

Prestasi FKM UNAIR di tahun 2023 adalah pencapaian 6 jurnal di lingkungan FKM UNAIR yang terindeks Scopus, yaitu : Amerta Nutrition, IJHA, IJOSH, Jurnal of Public Health, Jurnal Kesehatan Lingkungan, dan Jurnal Biostatistika dan Kependudukan. Sedangkan 3 jurnal lainnya, yaitu JBE dan Jurnal Promkes terindeks Sinta 2, Jurnal MGK terindeks Sinta 4.



Gambar. Jurnal terindeks Scopus di lingkungan FKM UNAIR

Selain itu pada tahun 2023 FKM UNAIR mendapatkan penghargaan dari Universitas Airlangga terkait pencapaiannya dalam target kinerja. FKM UNAIR memperoleh predikat “GOLD” yang merupakan penghargaan dengan nilai tertinggi. Beberapa penghargaan tersebut untuk indicator: Akreditasi internasional, publikasi, sitasi, efektivitas anggaran, IKU 6 (Kerjasama), Publikasi bertema SDGS, dan IKU 2 (MBKM).



Gambar . Penghargaan FKM UNAIR

3. Program *Cross Cutting /Collaborative*

Pada Tahun 2023 FKM UNAIR telah menjalin kerja sama dengan 47 lembaga dalam dan luar negeri. Kerjasama ini mencakup kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Kerja sama ini dapat dilihat dari banyak bentuk kolaborasi kegiatan dengan instansi pemerintah seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Sumber Daya Manusia, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Bapenas, BKKBN, pemerintah daerah, institusi kesehatan, dan rumah sakit daerah di berbagai daerah serta NGO. Mitra Kerjasama luar negeri diantaranya: Perguruan Tinggi (Mahidol, Griffith, Yale, USM, Universiti Malaya, Kementerian Kesehatan Timor Leste), Lembaga internasional (USAID, UNICEF, CDC).

Banyaknya jumlah kerjasama yang telah dilakukan oleh FKM UNAIR pada tahun 2023 telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh Universitas, sehingga bisa menaikkan RGU Universitas.

Kerjasama dalam bidang akademik dengan mitra luar negeri salah satunya adalah penerimaan mahasiswa yang berasal dari staf kementerian kesehatan Timor Leste. Saat ini ada 5 mahasiswa Timor Leste yang sedang studi lanjut di FKM UNAIR, baik pada jenjang magister maupun doktor.



TECHNICAL AGREEMENT OF COOPERATION

BETWEEN

**INSTITUTO NACIONAL DE SAUDE (INS)
TIMOR LESTE**

AND

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**APPLICABLE TO
PERFORMING PROCESSING ON MASTER AND DOCTORAL**

NUMBER : 1762/MS-INS/GDE/IX/2022

NUMBER : 6581/UN3.1.10/KS/2022

On Tuesday, 13th September, two thousand and twenty-two (2022), place in Surabaya, the undersigned:

Instituto Nacional de Saude de Timor Leste, represented by **Domingas da Costa Pereira, L.Ec.** as **Executive Director of INS Timor Leste** based on Decree no. **9/ 2011** dated 16th March 2011 regarding a technical agreement based on the priorities of the Ministry of Health through the development of Human Resources with other institutions involved in the study program for health staff at the Instituto Nacional de Saude, in this case acting for and on behalf of the name of the **Timor Leste Ministry of Health** domiciled in Kampung Baru, Comoro, Dili, Timor Leste, hereinafter referred to as the **FIRST PARTY**;

and

Faculty of Public Health Universitas Airlangga, represented by **Dr. Santi Martini, dr., M.Kes** as Dean of the Faculty of Public Health Universitas Airlangga based on the Decree of the Chancellor of Universitas Airlangga Number 762/UN3/2020 dated 30th September 2020, in this case acting for and on behalf of the Faculty of Public Health, Universitas Airlangga which located at Campus C UNAIR, Mulyorejo 60115 Surabaya, hereinafter referred to as the **SECOND PARTY**.

Thus, this Cooperation Agreement is signed and made in 4 (four) copies, each with sufficient stamp duty and having the equal strength of proof for the PARTIES.



Gambar . MoA FKM UNAIR dengan INSP Timor Leste

Dalam melaksanakan kegiatan kerjasama, FKM UNAIR sangat mengutamakan keterbukaan dan kesetaraan, serta terwujudnya aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Memberikan manfaat kepada kedua belah pihak yaitu mitra dalam penyelenggaraan program studi dan proses pendidikan tinggi di FKM UNAIR.
- 2) Memberikan peningkatan kinerja kerjasama Tridharma dan memberikan fasilitas pendukung kegiatan Tridharma pada program studi di FKM UNAIR.
- 3) Memberikan keuntungan bersama dengan mitra seperti Pelayanan kerjasama yang prima untuk kepuasan mitra

- 4) Menjamin evaluasi kegiatan bersama, tindak lanjut, keberlangsungan kerjasama dan hasil.

Mahasiswa telah menunjukkan prestasi akademik yang baik. Hal ini dapat dilihat dari data capaian target kinerja FKM UNAIR tahun 2023. Tercatat sebanyak 76 prestasi nasional yang telah dicapai oleh mahasiswa dari target 60 prestasi (126%). Prestasi internasional sebanyak 15 dari target 16 prestasi (94%). Prestasi tersebut mencakup prestasi dalam konferensi, publikasi pada jurnal bereputasi, maupun penerima beasiswa, 2 mahasiswa awardee beasiswa Beasiswa Unggulan, dan 1 mahasiswa awardee IYL Youth Summit Malaysia, serta prestasi olahraga dan seni.

Guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, maka FKM UNAIR mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan akademik di lingkup internasional melalui keikutsertaan pada seminar atau pertemuan ilmiah sebagai penyaji dan peserta pada APACPH Conference, ISOPH, ICOHAP dan sebagainya. Fasilitas yang diberikan antara lain adalah pendampingan menulis abstrak yang dikirim serta melakukan pendampingan penyiapan poster dan tayangan presentasi bagi yang diterima sebagai penyaji.

BAB IV PENUTUP

Capaian kinerja FKM UNAIR pada tahun 2024 secara umum meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari rerata capaian yang mencapai 87,55%. Peningkatan capaian ini disebabkan beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Pencatatan dan pendokumentasian kegiatan yang semakin baik didukung dengan pengembangan sistem informasi yang semakin lengkap dari tingkat universitas maupun internal fakultas.
- b. Semua pihak dilibatkan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dengan diberikan target kinerja yang jelas dan terukur. Semua pihak merasa bertanggung jawab untuk mengejar target tersebut. dan mencatat, mendokumentasikan serta melaporkan kegiatan yang terkait dengan target kinerja.
- c. Adanya Standar Operational Procedure (SOP) yang ditetapkan universitas maupun fakultas membuat semua pihak bertanggung jawab untuk mentaati SOP tersebut dan secara tidak langsung meningkatkan capaian kinerja. Pada beberapa unit kerja yang telah menerapkan sistem integrasi dengan universitas SOP ini malah membuat keterlambatan dalam implementasi beberapa hal, namun hal ini dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di tahun-tahun mendatang. D
- d. Beberapa penilaian terkait penjaminan mutu seperti akreditasi LAM-PTKes dan akreditasi internasional, memerlukan bukti dukung capaian kinerja fakultas. Semua pihak berupaya keras untuk mewujudkan hal ini karena akan terkait dengan perolehan nilai akreditasi/sertifikasi tersebut.

Pada tahun 2023 terdapat 44 indikator yang tidak mencapai target dari 133 indikator yang dicascade ke FKM UNAIR (335). Diharapkan pada tahun-tahun mendatang persentase indikator yang tidak mencapai target dapat terus berkurang.

LAMPIRAN

Lampiran A. Capaian Kinerja FKM UNAIR 2023

Performa Entitas

Unit Kerja:
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Nama Pemimpin:
Dr. Santi Martini, dr., M.Kes

Periode:
2023

NIP Pemimpin:
196609271997022001

Tanggal Hari Ini:
30/01/2024



No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL		Perspektif							
Mata Kuliah Case Method		KPI							
1.	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	Indikator	Maximized	140	146	Mata Kuliah	104.286%	1.5%	1.5%
Pembelajaran daring		KPI							
2.	Pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara daring	Indikator	Maximized	7	42	aktivitas/ mata kuliah	600%	0.5%	0.5%
Lulusan		KPI							
3.	Response rate tracer study	Indikator	Maximized	91	100	persentase	109.89%	1%	1%
4.	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	Indikator	Maximized	187	178	Lulusan	95.187%	1%	0.952%
5.	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	Indikator	Maximized	20	16	Lulusan	80%	1%	0.8%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
6.	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	Indikator	Maximized	20	8	Lulusan	40%	1%	0.4%
7.	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa	Indikator	Maximized	1	1	Alumni	100%	0.4%	0.4%
8.	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI	Indikator	Maximized	110	118	Alumni	107.273%	0.4%	0.4%
9.	Masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM (dalam bulan)	Indikator	Minimized	4	2	Bulan	150%	0.4%	0.4%
PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)		KPI							
10.	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)	Indikator	Maximized	72	3	Mahasiswa	4.167%	0.3%	0.012%
Alumni outcomes		KPI							
11.	Alumni berprestasi	Indikator	Maximized	3	3	Alumni	100%	1%	1%
Mahasiswa MBKM		KPI							
12.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	Indikator	Maximized	6	0	Mahasiswa	0%	0.114%	0%
13.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	Indikator	Maximized	220	220	Mahasiswa	100%	0.114%	0.114%
14.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (20 sks dalam negeri)	Indikator	Maximized	20	70	Mahasiswa	350%	0.114%	0.114%
15.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	Indikator	Maximized	2	3	Mahasiswa	150%	0.908%	0.908%
16.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	Indikator	Maximized	30	42	Mahasiswa	140%	0.908%	0.908%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
17.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	Indikator	Maximized	10	7	Mahasiswa	70%	0.908%	0.636%
18.	Mahasiswa s1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM di UNAIR	Indikator	Maximized	52	76	Mahasiswa	146.154%	0.908%	0.908%
19.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri	Indikator	Maximized	240	397	Mahasiswa	165.417%	0.114%	0.114%
20.	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti MBKM kurang dari 20 sks	Indikator	Minimized	315	459	Mahasiswa	54.286%	0.114%	0.062%
Micro-credential		KPI							
21.	Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah microcredential	Indikator	Maximized	30	0	Mahasiswa	0%	0.2%	0%
Program studi Kerja Sama		KPI							
22.	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Indikator	Maximized	2	2	Prodi	100%	1.5%	1.5%
23.	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang bekerjasama dengan Mitra LEMBAGA/INSTITUSI QS.100 BY SUBJECT	Indikator	Maximized	2	2	prodi	100%	1%	1%
Akreditasi internasional		KPI							
24.	Prodi terakreditasi Internasional (baru)	Indikator	Maximized	2	2	prodi	100%	1.8%	1.8%
Akreditasi Nasional		KPI							
25.	Reakreditasi LAM-PTKes (A ke A)	Indikator	Maximized	1	1	prodi	100%	6%	6%
Double Degree		KPI							
26.	Prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (BARU)	Indikator	Maximized	1	0	prodi	0%	1%	0%
27.	Program double degree/joint degree (berjalan)	Indikator	Maximized	1	1	program	100%	0.5%	0.5%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
Mahasiswa Internasional		KPI							
28.	Mahasiswa program double degree/joint degree (berjalan dan baru)	Indikator	Maximized	2	2	Mahasiswa	100%	0.5%	0.5%
37.	Mahasiswa internasional (on going)	Indikator	Maximized	13	13	Mahasiswa	100%	0.1%	0.1%
38.	Mahasiswa internasional (baru)	Indikator	Maximized	6	4	Mahasiswa	66.667%	1.5%	1%
39.	Mahasiswa internasional dari negara berkembang (bagian dari mahasiswa internasional on going dan baru)	Indikator	Maximized	19	14	Mahasiswa	73.684%	0.9%	0.663%
Students Outbound		KPI							
29.	Students Outbound part time	Indikator	Maximized	220	351	Mahasiswa	159.545%	1%	1%
30.	Students Outbound full time	Indikator	Maximized	6	7	Mahasiswa	116.667%	1%	1%
Students Inbound		KPI							
31.	Students Inbound part time	Indikator	Maximized	110	111	Mahasiswa	100.909%	1%	1%
32.	Students Inbound full time	Indikator	Maximized	15	18	Mahasiswa	120%	1%	1%
Staff Inbound		KPI							
33.	Staff Inbound Part time	Indikator	Maximized	80	68	Dosen	85%	1%	0.85%
34.	Staff Inbound Full time	Indikator	Maximized	25	22	Dosen	88%	1%	0.88%
Staff Outbound		KPI							
35.	Staff Outbound part time	Indikator	Maximized	33	43	Dosen	130.303%	1%	1%
36.	Staff Outbound full time	Indikator	Maximized	14	18	Dosen	128.571%	1%	1%
Prestasi Mahasiswa		KPI							

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
40.	Prestasi mahasiswa nasional	Indikator	Maximized	60	76	prestasi	126.667%	0.5%	0.5%
41.	Prestasi mahasiswa internasional	Indikator	Maximized	16	15	prestasi	93.75%	1%	0.938%
	Sertifikat Softskill Mahasiswa	KPI							
42.	Sertifikat softskill mahasiswa	Indikator	Maximized	2450	2709	Mahasiswa	110.571%	1%	1%
	QS Peerlist	KPI							
43.	Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	Indikator	Maximized	80	89	orang	111.25%	1%	1%
44.	Academic Peerlist (Recorded voters)	Indikator	Maximized	30	31	orang	103.333%	1%	1%
45.	Data Employer contact list tahun berjalan (input)	Indikator	Maximized	95	76	orang	80%	1%	0.8%
46.	Employer Contact List (Recorded voters)	Indikator	Maximized	75	63	orang	84%	1%	0.84%
	MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES	Perspektif							
	Kolaborasi Riset/Publikasi dengan Mitra	KPI							
47.	Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	Indikator	Maximized	7	11	judul	157.143%	0.5%	0.5%
48.	Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	Indikator	Maximized	20	30	judul	150%	0.7%	0.7%
49.	Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	Indikator	Maximized	59	82	judul	138.983%	0.5%	0.5%
50.	Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	Indikator	Maximized	79	73	judul	92.405%	0.7%	0.647%
51.	Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri	Indikator	Maximized	1	2	judul	200%	0.7%	0.7%
	Riset SDGs	KPI							
52.	Riset bertema SDGs	Indikator	Maximized	20	50	judul	250%	0.4%	0.4%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
Riset Matching fund Internasional		KPI							
53.	usulan Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)	Indikator	Maximized	10	9	judul	90%	0.2%	0.18%
54.	Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)	Indikator	Maximized	8	9	judul	112.5%	0.4%	0.4%
55.	Riset yang mendapatkan sponsor internasional	Indikator	Maximized	2	2	judul	100%	0.4%	0.4%
Riset Kolaborasi Internasional/riset grup		KPI							
56.	Riset Kolaborasi Internasional/ riset grup	Indikator	Maximized	1	9	judul	900%	0.3%	0.3%
Penyelenggaraan Riset Unggulan Fakultas		KPI							
57.	Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	Indikator	Maximized	9	12	judul	133.333%	0.3%	0.3%
Penyelenggaraan Riset Mandat (SDGs, Kolaborasi)		KPI							
58.	Riset Mandat	Indikator	Maximized	4	7	judul	175%	0.5%	0.5%
Proposal Penelitian Nasional		KPI							
59.	Usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	Indikator	Maximized	25	29	judul	116%	0.5%	0.5%
60.	Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS)	Indikator	Maximized	20	5	judul	25%	0.7%	0.175%
61.	Total dana yang diterima dari usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	Indikator	Maximized	1701669900	546330000	Rupiah	32.106%	0.7%	0.225%
62.	Usulan proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti	Indikator	Maximized	10	16	judul	160%	0.5%	0.5%
63.	Proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti yang berhasil didanai	Indikator	Maximized	7	9	Proposal	128.571%	0.7%	0.7%
Dana penelitian luar UNAIR		KPI							

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
64.	Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian	Indikator	Maximized	4000000000	2715686000	Rupiah	67.892%	0.7%	0.475%
	Riset matching fund nasional	KPI							
65.	Riset matching fund nasional yang diusulkan (baru)	Indikator	Maximized	3	4	judul	133.333%	0.2%	0.2%
66.	Riset matching fund nasional yang mendapat pembiayaan dari stakeholders (baru)	Indikator	Maximized	2	2	judul	100%	0.2%	0.2%
	Matching fund kedaireka skema riset	KPI							
67.	Usulan proposal matching fund kedaireka skema riset	Indikator	Maximized	2	2	Proposal	100%	0.2%	0.2%
68.	Proposal matching fund kedaireka skema riset yang didanai	Indikator	Maximized	1	0	Proposal	0%	0.3%	0%
69.	Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema riset	Indikator	Maximized	500000000	0	Rupiah	0%	0.3%	0%
	Luaran per Dosen	KPI							
70.	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	Indikator	Maximized	2	3.6719999999999997	rasio	183.6%	1.5%	1.5%
	Publikasi dan Penelitian	KPI							
71.	Publikasi pada Top Tier Journal	Indikator	Maximized	7	17	judul	242.857%	2.45%	2.45%
72.	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	Indikator	Maximized	253	218	judul	86.166%	2.45%	2.111%
73.	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	Indikator	Maximized	25	68	judul	272%	0.98%	0.98%
74.	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	Indikator	Maximized	48	37	judul	77.083%	0.817%	0.63%
75.	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	Indikator	Maximized	98	41	judul	41.837%	0.49%	0.205%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
76.	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	Indikator	Maximized	75	73	judul	97.333%	0.327%	0.318%
77.	Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus /ISI (Mahasiswa)	Indikator	Maximized	125	86	judul	68.8%	1.143%	0.786%
78.	Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	Indikator	Maximized	70	154	judul	220%	1.143%	1.143%
Publikasi buku		KPI							
79.	Buku ber-ISBN	Indikator	Maximized	10	15	Buku	150%	0.8%	0.8%
80.	Buku / Book Chapter terindeks scopus	Indikator	Maximized	1	0	Buku	0%	0.3%	0%
Publikasi opini		KPI							
81.	Publikasi opini	Indikator	Maximized	15	7	Opini	46.667%	0.7%	0.327%
Konferensi		KPI							
82.	Konferensi nasional	Indikator	Maximized	1	1	konferensi	100%	0.7%	0.7%
83.	Konferensi Internasional prosiding/ spesial issue	Indikator	Maximized	2	2	konferensi	100%	0.7%	0.7%
Publikasi SDGs		KPI							
84.	Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)	Indikator	Maximized	253	312	judul	123.32%	0.5%	0.5%
Sitasi		KPI							
85.	Sitasi per tahun	Indikator	Maximized	1230	18124	sitasi	1473.496%	1.5%	1.5%
86.	Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	Indikator	Maximized	9341	37275	sitasi	399.047%	1.5%	1.5%
Jurnal		KPI							
87.	Jurnal terindeks Scopus	Indikator	Maximized	2	2	jurnal	100%	0.7%	0.7%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
88.	Jurnal terindeks ESCI/WOS	Indikator	Maximized	1	0	jurnal	0%	0.7%	0%
89.	Jurnal terindeks Sinta 1-2	Indikator	Maximized	9	9	jurnal	100%	0.7%	0.7%
90.	Jurnal terindeks Sinta 3-4	Indikator	Maximized	1	1	jurnal	100%	0.7%	0.7%
91.	Jurnal DOAJ	Indikator	Maximized	10	10	jurnal	100%	0.7%	0.7%
Desa/Kelompok Masyarakat Binaan		KPI							
92.	Pengabdian masyarakat bertema SDGs (80% dari desa binaan dan pengmas nasional didana)	Indikator	Maximized	15	26	judul	173.333%	0.5%	0.5%
93.	Desa/kelompok masyarakat binaan	Indikator	Maximized	21	23	desa/kelompok	109.524%	1%	1%
Proporsi Realisasi Pengabdian Masyarakat		KPI							
94.	Pengmas lokal dan regional	Indikator	Maximized	10	18	judul	180%	0.2%	0.2%
95.	Pengmas nasional	Indikator	Maximized	5	9	judul	180%	0.3%	0.3%
96.	Pengmas internasional	Indikator	Maximized	2	1	judul	50%	0.5%	0.25%
Matching Fund kedaireka skema Pengabdian Masyarakat		KPI							
97.	Usulan proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat	Indikator	Maximized	2	3	Proposal	150%	0.2%	0.2%
98.	Proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat yang didana	Indikator	Maximized	1	1	Proposal	100%	0.3%	0.3%
99.	Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat	Indikator	Maximized	100000000	1739492000	Rupiah	1739.492%	0.3%	0.3%
Dana pengmas luar UNAIR		KPI							

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
100.	Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk pengabdian masyarakat	Indikator	Maximized	6000000000	1739492000	Rupiah	28.992%	0.7%	0.203%
	Proposal Pengmas Nasional	KPI							
101.	Usulan proposal pengmas ke Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	Indikator	Maximized	7	11	Proposal	157.143%	0.5%	0.5%
102.	Proposal pengmas didanai Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	Indikator	Maximized	1	0	Proposal	0%	0.7%	0%
	ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES	Perspektif							
	Hak Kekayaan Intelektual	KPI							
103.	Hak cipta	Indikator	Maximized	14	33	judul	235.714%	4.5%	4.5%
	Hilirisasi Riset (7-9)	KPI							
104.	Hilirisasi riset	Indikator	Maximized	2	5	judul	250%	1%	1%
	Proposal RISPRO	KPI							
105.	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	Indikator	Maximized	4	1	Proposal	25%	0.5%	0.125%
106.	Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain	Indikator	Maximized	4	1	Proposal	25%	1%	0.25%
	Center of Excellence	KPI							
107.	Faculty center of excellence (baru)	Indikator	Maximized	1	1	entitas	100%	0.5%	0.5%
108.	Teaching industry yang dihasilkan dari faculty center of excellence (baru)	Indikator	Maximized	1	0	entitas	0%	0.5%	0%
	RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT	Perspektif							
	Efektivitas Proses Bisnis	KPI							

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
109.	Ketepatan perencanaan	Indikator	Minimized	4	4	revisi	100%	0.5%	0.5%
	Konten Website	KPI							
110.	Konten website update	Indikator	Maximized	419	280	Konten	66.826%	0.5%	0.334%
	Siaran/Rilis Pers	KPI							
111.	Siaran/Rilis Pers	Indikator	Maximized	26	30	Siaran/rilis	115.385%	0.5%	0.5%
	Tindak Lanjut Temuan Audit	KPI							
112.	Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	Indikator	Maximized	1	1	persentase	100%	1%	1%
	Indeks Kepuasan stakeholder (FAKULTAS)	KPI							
113.	Indeks kepuasan	Indikator	Maximized	3.49	3.49	Indeks	100%	0.5%	0.5%
	Upload laporan keuangan	KPI							
114.	Upload laporan keuangan fakultas pada website fakultas	Indikator	Maximized	1	1	unggah	100%	0.5%	0.5%
	Dana Untuk SDGs	KPI							
115.	Alokasi anggaran untuk sustainability program	Indikator	Maximized	500000000	10881112629	Rupiah	2176.223%	0.5%	0.5%
	TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION	Perspektif							
	Kiprah Dosen	KPI							
116.	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS #100), atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	Indikator	Maximized	70	78	dosen	111.429%	1.5%	1.5%
117.	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui DUDI	Indikator	Maximized	72	78	dosen	108.333%	1.5%	1.5%

No	Indikator Kerja	Elemen	Polarisasi	Target	Realisasi	Satuan	Capaian	Bobot	Performa
118.	Total profesor	Indikator	Maximized	12	17	dosen	141.667%	1%	1%
119.	Staf bergelar doktor (baru)	Indikator	Maximized	3	2	dosen	66.667%	1.5%	1%
120.	Staf staf studi lanjut S3 (baru)	Indikator	Maximized	2	2	dosen	100%	1%	1%
121.	Total Lektor kepala	Indikator	Maximized	20	20	dosen	100%	1%	1%
Kerjasama Program Studi		KPI							
122.	Kerjasama prodi Dalam Negeri/prodi (baru)	Indikator	Maximized	10	13	Kerjasama	130%	0.5%	0.5%
123.	Kerjasama prodi Luar Negeri/prodi (baru)	Indikator	Maximized	8	7	Kerjasama	87.5%	0.5%	0.438%
Total									87.55%